AKU SEORANG JUNZI

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS I

Wienarto Kusmono
Yunita Gunawan

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

1

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU

JUNZI 1

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS I

AKU SEORANG JUNZI

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS I

Penulis :

Wienarto Kusmono
Yunita Gunawan

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Aku Seorang Junzi

Pendidikan Agama Khonghucu
Sekolah Dasar Kelas I

Penulis :
Wienarto Kusmono
Yunita Gunawan

Pendamping Ahli : Xs. Tjhie Tjay Ing

Editor Bahasa Indonesia :
Endang Juliatin
Anastasia Heni Tresniatun

Ilustrator : Nico Wijaya

Penata Letak : Ayudya Santoso

Desain sampul : Ayudya Santoso

Ani Istiani
Pendidikan Agama Islam / penulis, Ani Istiani, Suharta,
Setya Nurachmandani ; editor, Budi Wahyono ; ilustrator, Abu Akmal .-- Jakarta :
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
4 jil. : ilus.; 25 cm.

Untuk kelas I SD
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN ISBN 978-979-095-629-2 (no.jil.lengkap)
ISBN ISBN 978-979-095-630-8 (jil.1)
1. Pendidikan Islam--Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Suharta III. Setya Nurachmandani IV. Abu Akmal
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

KATA PENGANTAR

Wei De Dong Tian,

Puji syukur kehadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas tersusunnya Buku Pelajaran Agama Khonghucu kelas I Sekolah Dasar.

Kami haturkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Nasional yang telah memberi kesempatan kepada siswa yang beragama Khonghucu untuk kembali menerima pelajaran agama sesuai iman mereka di sekolah dan kesempatan kepada para penulis buku pelajaran agama Khonghucu untuk berpartisipasi menuangkan ide dalam bentuk buku pelajaran sebagai panduan dalam proses belajar mengajar. Kiranya sumbangsih kami dapat berguna dan menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar bagi guru serta mengundang ketertarikan siswa dalam mempelajari agama Khonghucu melalui bahasa dan penyajian yang menarik.

Tokoh Wu Zhenhui dalam buku ini adalah anak berusia 6 tahun, duduk di bangku kelas I Sekolah Dasar. Wu Zhenhui menjadi tokoh utama dalam penyajian setiap materi dengan didampingi oleh beberapa tokoh yang akan konsisten menemani siswa belajar. Harapan kami, siswa dapat meniru keteladanan Wu Zhenhui dalam berperilaku yang terlihat dari cara berbicara, bersikap, dan bertindak sebagai seorang *JUNZI* atau susilawan yang merupakan sosok ideal dalam agama Khonghucu.

Buku ini terdiri dari 4 bab dengan 4 tema utama yang merupakan jabaran dari kompetensi dasar yang ditetapkan. Setiap bab terbagi menjadi 4 pelajaran yang mendukung 1 tema utama. Setiap pelajaran memiliki beberapa fitur yang memudahkan siswa dalam memahami materi.

Fitur **AKU INGIN TAHU**! berisi pertanyaan dan dialog antara Zhenhui atau beberapa tokoh lain yang akan mengantar siswa untuk memasuki materi inti. Fitur **AKU BISA**! berisi kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan siswa memahami materi. Fitur 汉语 berisi huruf *Hanzi* yang dipelajari dalam materi. Fitur **DOREMI** berisi lagu rohani/puisi yang mengasah kemampuan seni siswa.

Fitur **KINI KUTAHU ...** berisi rangkuman materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran untuk membantu siswa mengingat ringkasan materi. Terakhir adalah fitur **IBADAH** berisi kegiatan ibadah yang akan diselenggarakan sesuai dengan penanggalan *Kongzi L*I atau *Yangli.*

Kami sangat mengharapkan sumbang saran dari pembaca untuk lebih memperkaya bobot materi buku ini sehingga dapat berguna bagi perkembangan metode dan teknik mengajar agama Khonghucu serta belajar yang mudah dan menyenangkan sehingga dapat membuka Gerbang Kebajikan bagi siswa. Semoga *Tian*, senantiasa membimbing dan menyertai kita, *Shanzai.*

Salam dalam Kebajikan

Nabi bersabda,

"Bercitalah menempuh Jalan Suci.
Berpangkallah pada Kebajikan.
Bersandarlah pada Cinta Kasih dan
Bersukalah di dalam kesenian."

(Kitab Sabda Suci atau Lunyu XIII : 19)

PENGENALAN TOKOH

Hai, namaku Wu Zhenhui,
tahun ini aku berusia 7 tahun,
sekarang aku duduk di kelas II SD.
Aku adalah anak sulung dari 2
bersaudara.

Adikku
Wu Chunfang.
Kelas TK B.

Oh ya, ini ayahku
Wu Guangliang,
beliau ayah yang hebat,
seorang dokter yang
cerdas dan suka
menolong.

Ibuku Lin Aixue juga
sangat luar biasa.
Ibuku sangat sayang
pada keluarga dan
serba bisa.

Aku sangat bangga pada ayah dan ibuku !

Aku juga akan perkenalkan seorang guru yang sangat baik dan selalu menjawab pertanyaan-pertanyaanku. Beliau adalah guru agama Khonghucu di Sekolah Tripusaka, inilah Guru *Guo* (baca *kuo*)

Nah, ini adalah teman-temanku ......

Hai, kami teman sekelas Zhenhui !

Yao Rongxin **Huang Meili** **Yongki Cendana**

Kami bersekolah di Sekolah Dasar TRIPUSAKA, sebuah sekolah nasional yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Sekolah kami seperti Indonesia mini karena teman-temanku sangat beragam.

FITUR BUKU

Beragam pertanyaan dan dialog yang mengantar siswa memasuki materi inti.

Aneka kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan pemahaman siswa.

Pengenalan huruf *Hanzi* sesuai dengan materi.

Mengasah kemampuan seni rohani siswa dan mengembangkan kecerdasan musik.

Berisi rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran.

Penjelasan singkat ibadah yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan *Kongzi Li* atau *Yangli.*

DAFTAR ISI

Bab II :

Bab III :

Bab IV :

Salam Keimanan :

***Wei De Dong Tian* (baca *wei te tong dien*)**
artinya : hanya Kebajikan *Tian* berkenan

Jawaban :

***Xian You Yi De* (baca *sien yu I te*),**
***Shanzai* (baca *san cai*)**
artinya : bersama miliki yang satu ; Kebajikan.

DOA SEBELUM BELAJAR

Ke hadirat *Tian*,
Tuhan Yang Maha Esa,
dengan bimbingan Nabi
Kongzi, dipermuliakanlah.

Terima kasih *Tian* atas
kesempatan belajar yang *Tian*
berikan kepada kami.

Bimbinglah kami untuk dapat
tekun belajar,

Shanzai.

DOA SETELAH BELAJAR

Puji dan syukur ke hadirat *Tian*.

Semoga berolehlah kami
kekuatan dan kemampuan
untuk menjalankan dan
mengembangkan Cinta Kasih,
Kebenaran, Keadilan,
Kewajiban, Susila, Bijaksana
dan Dapat Dipercaya di dalam
hidup sehari-hari,

Shanzai.

Bā Chéng Zhēn Guī 八 诚 箴 规

(baca : *pa jeng cen kuei*)

Delapan Pengakuan Iman

Chéng Xìn Huáng Tiān 诚 信 皇 天
(baca *jeng sin huang dien*)
Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Chéng Zūn Jué Dé 诚 尊 厥 德
(baca *jeng cuen cie te*)
Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan

Chéng Lì Míng Mìng 诚 立 明 命
(baca *jeng li ming ming*)
Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

Chéng Zhī Guǐ Shén 诚 知 鬼 神
(baca *jeng ce kuei shen*)
Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh

Chéng Yǎng Xiào Sī 诚 养 孝 思
(baca *jeng yang siao se*)
Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti

Chéng Shùn Mù Duó 诚 顺 木 铎
(baca *jeng suen mu tuo*)
Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kǒng Zǐ

Chéng Qīn Jīng Shū 诚 钦 经 书
(baca *jeng jin cing su*)
Sepenuh Iman Memuliakan Kitab *Sì Shū* dan *Wǔ Jīng*

Chéng Xíng Dà Dào 诚 行 大 道
(baca *jeng sing ta tao*)
Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci

BAB I

TIAN YANG MAHA ESA

Pelajaran 1 :
***Tian* Maha Pencipta**

Pelajaran 2 :
Memelihara Ciptaan *Tian*

Pelajaran 3 :
Aku Ciptaan *Tian*

Pelajaran 1

Tian Maha Pencipta

Guru *Guo*, siapakah yang menciptakan alam semesta dan isinya?

Yang menciptakan ialah *Tian,* Tuhan Yang Maha Esa.

Tiān
(baca *dien*)

天 *Tian* adalah sebutan untuk Tuhan dalam agama Khonghucu.

Kata 天 (baca *dien*) berasal dari :
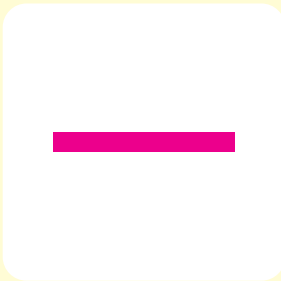
yī
(baca *i*)
yang artinya satu

dan

dà
(baca *ta*)
yang artinya besar

Jadi *Tian* 天 (baca *dien*) artinya

Satu Yang Maha Besar

Tian Maha Besar. *Tian* menciptakan alam semesta beserta isinya. Matahari, bulan, dan bintang adalah ciptaan *Tian*.

Bumi dan semua makhluk hidup juga ciptaan *Tian*. Matahari menerangi bumi pada waktu siang hari. Bulan dan bintang menerangi bumi pada waktu malam hari.

Manusia membutuhkan terang matahari agar manusia, hewan, dan tumbuhan dapat bekerja pada waktu siang hari.

Siang berganti malam, terang berubah menjadi gelap. Dengan segala kuasanya *Tian* mengatur pergantian siang menjadi malam dan terang menjadi gelap dengan baik.
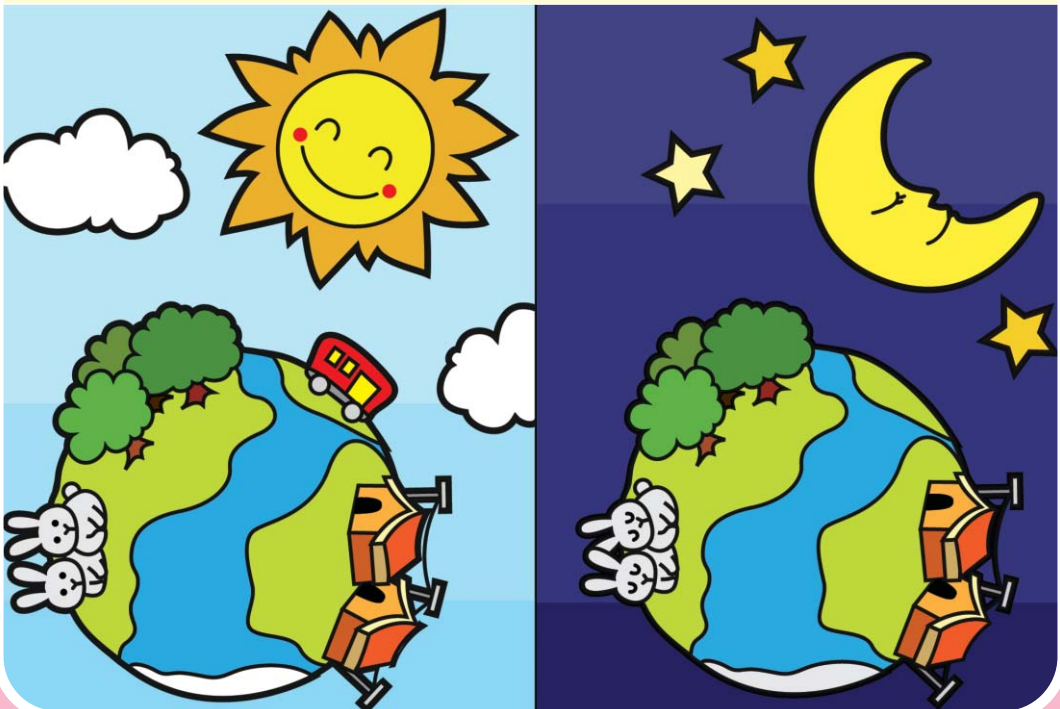
Semua tanaman dan pohon-pohon yang kita jumpai adalah ciptaan *Tian* . *Tian* menciptakan pohon yang besar dan tinggi seperti pohon beringin, pohon kelapa, dan pohon jati.

Tian menciptakan bermacam-macam tanaman yang dapat kita makan seperti sayur-mayur dan buah-buahan. Sayur bayam, apel, dan pisang yang kita makan sangat berguna untuk kesehatan. Sayur dan buah-buahan menjadikan tubuh kita tumbuh sehat dan kuat. *Tian* telah menyediakan kebutuhan manusia dari berbagai macam tanaman.

Tian juga menciptakan tanaman berbunga indah seperti mawar, melati dan anggrek.

Tian juga menciptakan bermacam-macam binatang. Ada binatang yang hidupnya di air, di darat, dan di udara.

Binatang yang hidup di dalam air contohnya ikan, udang, dan cumi-cumi. Binatang yang hidup di darat contohnya kuda, anjing, ayam, dan singa. Binatang yang hidup di udara contohnya burung, kupu-kupu,dan capung.

Ada binatang yang besar dan ada pula binatang yang kecil. Ada binatang yang jinak dan ada pula binatang yang buas.

Semua adalah ciptaan *Tian*. *Tian* Maha Besar.
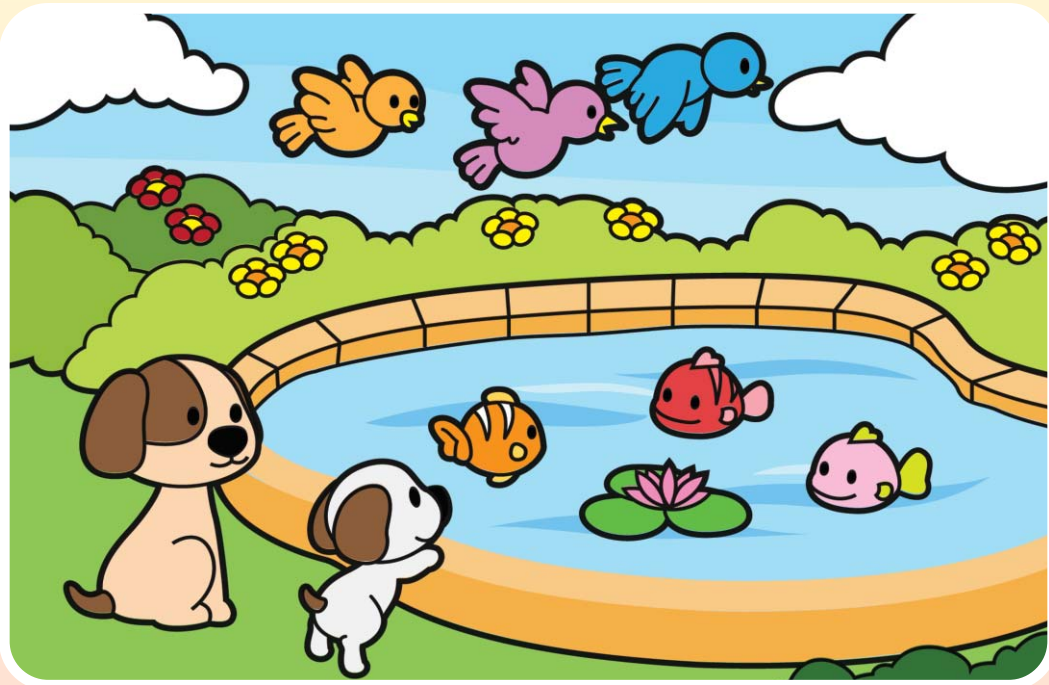
Sebutkan tanaman dan hewan ciptaan *Tian* yang kamu kenal.

Tian
(baca *dien*)
Artinya Tuhan

oleh : Tan Pik Gie

MULIALAH TUHAN

5 | 1 7 1 - 2 | 3 2 1 - 3 | 4 4 4

MAHA SEMPURNALAH TUHAN NYIPTA ALAM

- 2 | 3 - 3 - 3 | 1 2 3 - 4 | 5 6 5

SE - MES - TA. MU - SIM WAKTU BEREDARLAH

- 3 | 1 2 3 - 2 | 1 - 1 - 1 |

DENGAN TERTIB SENTOSA. TLAH

6 6 6 - 6 | 1 5 5 - 3 | 1 3 2 - 1 |

JADIKAN KONGZI GENTA SWARA SUCI

5 - 5 - 5 | 6 6 6 - 6 | 1 5 5

BAGIKU BIMBING HIDUP KU KE DALAM

- 3 | 1 2 3 - 2 | 1 - 1 - ||

KEBAJIKAN MU - LI A

AYAT SUCI

ZHONGYONG XVI : 3

"Demikianlah Tian menjadikan segenap wujud, masing-masing sesuai dengan sifatnya"

KINI KU TAHU...
TIAN
Menciptakan
BUMI
ALAM SEMESTA
Tumbuhan
Manusia
Hewan
Bulan
Matahari
Bintang

Pelajaran 2

Memelihara Ciptaan *Tian*

Guru, mengapa terjadi banjir dan tanah longsor?

Karena hutan yang gundul tidak dapat menyerap air hujan dengan baik sehingga air tidak tertahan dan terjadilah longsor dan banjir
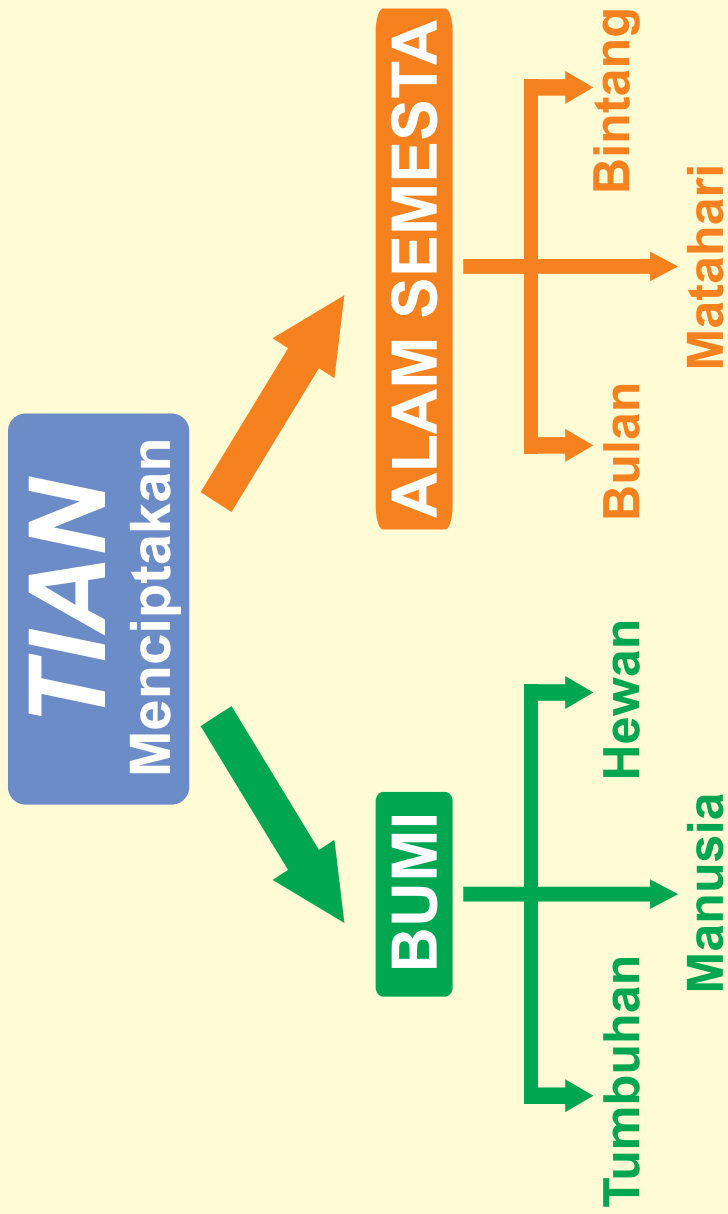
Tian menciptakan bumi dengan tanah yang subur, sehingga segala jenis tanaman dapat tumbuh subur.

Tanaman sangat berguna bagi manusia. Tanaman membantu bumi agar tidak terlalu panas. Akar- akar pohon besar dapat menahan air sehingga tidak terjadi tanah longsor dan banjir.

Pohon- pohon yang rindang juga menjadikan lingkungan terasa sejuk dan nyaman. " Mari kita jaga lingkungan sekitar kita dengan menanam, merawat, dan tidak memetik tanaman sembarangan!".

Hutan yang lebat adalah rumah bagi binatang liar seperti kijang, singa, harimau, dan ular.

Di dalam hutan yang lebat, binatang buas dapat hidup dengan tenang. Hutan yang lebat juga dapat menahan air sehingga tidak terjadi tanah longsor dan banjir.

Oleh sebab itu pohon-pohon di hutan tidak boleh ditebang sembarangan.

Air laut yang bersih menjadi rumah bagi ikan dan binatang laut lainnya. Laut yang bersih mendukung berkembangnya tumbuhan laut, ikan, dan binatang laut yang lain.

Oleh sebab itu laut harus bersih. Kita dapat menjaga kebersihan laut dengan tidak membuang sampah di sungai dan di laut.

Udara yang bersih menjadikan burung dan kupu-kupu terbang dengan gembira. Selain itu, dengan menghirup udara yang bersih semua makhluk hidup menjadi sehat.

Udara yang bersih menjadikan burung dan kupu-kupu terbang dengan gembira. Selain itu, dengan menghirup udara yang bersih semua makhluk hidup menjadi sehat.

Hutan, laut, dan udara adalah ciptaan *Tian*. *Tian* menciptakan semuanya itu dengan baik untuk memenuhi kebutuhan umat manusia.

Tian telah menciptakannya dan manusia harus berterima kasih kepadaNya dengan cara menjaga dan memelihara ciptaanNya.
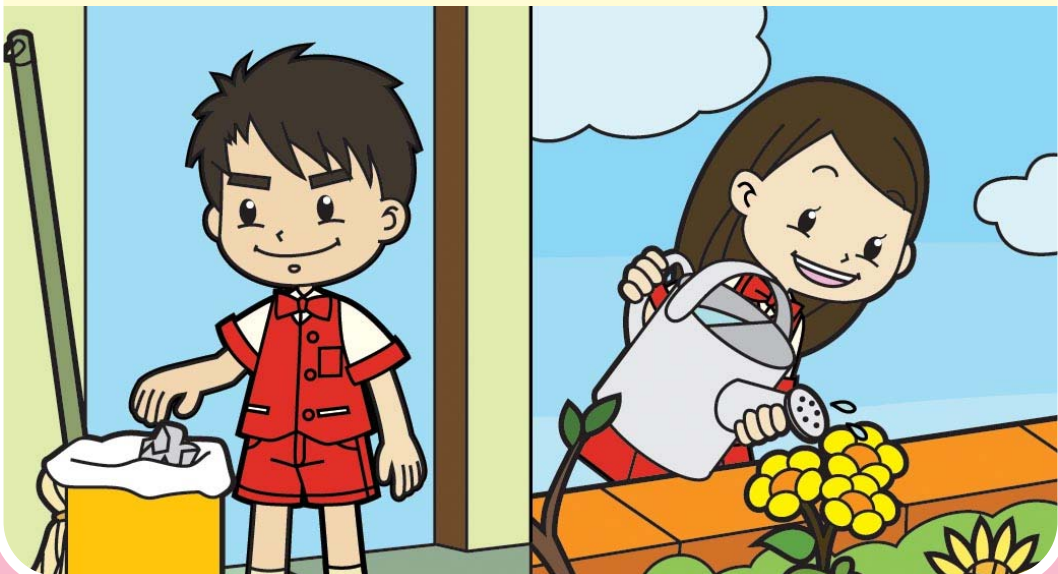
Bawalah tanaman untuk ditanam di sekolah kita!

Ayo kita menanam pohon.

Ya, apabila pohonnya telah tumbuh besar, kita bisa berteduh di bawahnya.

Supaya tidak banjir

Agar bumi tidak panas

惟德动天

WEI DE DONG TIAN

Hanya dalam Kebajikan Berkenan *Tian*

5 1 - 1 5 - | 5 1 - 1 -| 5 1 - 1 5 -

咸 有 一 德 咸 有

XIÁN YOU YI DÉ XIÁN YOU

Bersama Miliki Kebajikan Yang Esa Bersama Miliki

5 1 - 1 - | 3 2 - 1 7 - | 7 1 - 1 - |

一 德 咸 有 一 德

YI DÉ XIÁN YOU YI DÉ

Kebajikan Yang Esa Bersama Miliki Kebajikan Yang Esa

5 4 - 5 3 - | 2 1 - 1 -| 5 - 5 - |

惟 德 动 天 非 天

WÉI DÉ DÒNG TIĀN FĒI TIĀN

Hanya Kebajikan Berkenan Tian Bukan Tuhan

5 1 - 1 - | 5 - 5 - | 5 - 5 - ||

私 我 咸 有 一 德

SĪ WO XIÁN YOU YI DÉ

Memihak Aku Bersama Miliki Kebajikan Yang Esa

Memelihara Ciptaan *TIAN*

CIPTAAN *TIAN*

Udara
- tempat burung & kupu-kupu
- untuk dihirup

Laut
- rumah bagi makhluk laut
- tempat berkembangnya tumbuhan / binatang laut

Hutan
- rumah bagi binatang liar
- mencegah banjir

CARA

Menjaga lingkungan

Menanam pohon

Tidak memetik tumbuhan sembarangan

Tahukah kamu Sembahyang Leluhur yang akan diperingati pada 7 *yue* 15 *ri* / tanggal 15 bulan 7 *Kongzili* ?

Tahun ini diperingati tanggal berapa ?

Sembahyang Leluhur selalu diperingati oleh umat Khonghucu sebagai wujud LAKU BAKTI kepada orang tua atau leluhur yang telah mendahului kita.

"Sesungguhnya LAKU BAKTI itulah POKOK KEBAJIKAN. Daripadanya ajaran AGAMA dapat berkembang. Tubuh, anggota badan, rambut dan kulit, diterima dari ayah dan bunda; (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah PERMULAAN LAKU BAKTI.

Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di jaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah AKHIR LAKU BAKTI. Adapun Laku Bakti itu dimulai dengan mengabdi kepada ORANG TUA, selanjutnya mengabdi kepada pemimpin dan akhirnya menegakkan diri."

Kitab Bakti atau Xiao Jing (baca siao cing) I:4

Pelajaran 3

Aku Ciptaan *Tian*

Aku berasal dari mana?

Tian menciptakan kamu melalui ayah dan ibu

Menurut Firman *Tian*, manusia dilahirkan melalui orang tuanya.

Manusia adalah makhluk *Tian* yang paling istimewa, dengan anggota tubuh yang lengkap mulai dari kepala sampai kaki. Semuanya mempunyai kegunaan yang sama pentingnya. Satu sama lain saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Semua bagian tubuh diciptakanNya dengan sangat baik. *Tian* menciptakan bagian-bagian tubuh agar digunakan dengan baik.

Tian menciptakan manusia untuk melakukan perbuatan baik.

Aku mempunyai mata,
dengan mata aku dapat melihat
alam semesta yang indah.

Aku mempunyai telinga,
dengan telinga aku dapat
mendengar nasehat orang tua.

Aku mempunyai mulut,
dengan mulut aku dapat
berbicara, bernyanyi, dan berdoa.

Aku mempunyai kaki,
dengan kaki aku dapat berjalan,
berlari, dan melompat.

Aku mempunyai tangan,
dengan tangan aku dapat
menulis, menyapu, dan
membersihkan tempat tidurku.

Begitu besar kasih *Tian* terhadapku. Terimakasih, *Tian*.

Nabi bersabda:

Yang tidak susila jangan dilihat.

Yang tidak susila jangan didengar.

Yang tidak susila jangan diucapkan.

Yang tidak susila jangan dilakukan.

(Kitab *Lunyu* atau Sabda Suci XII : 1)
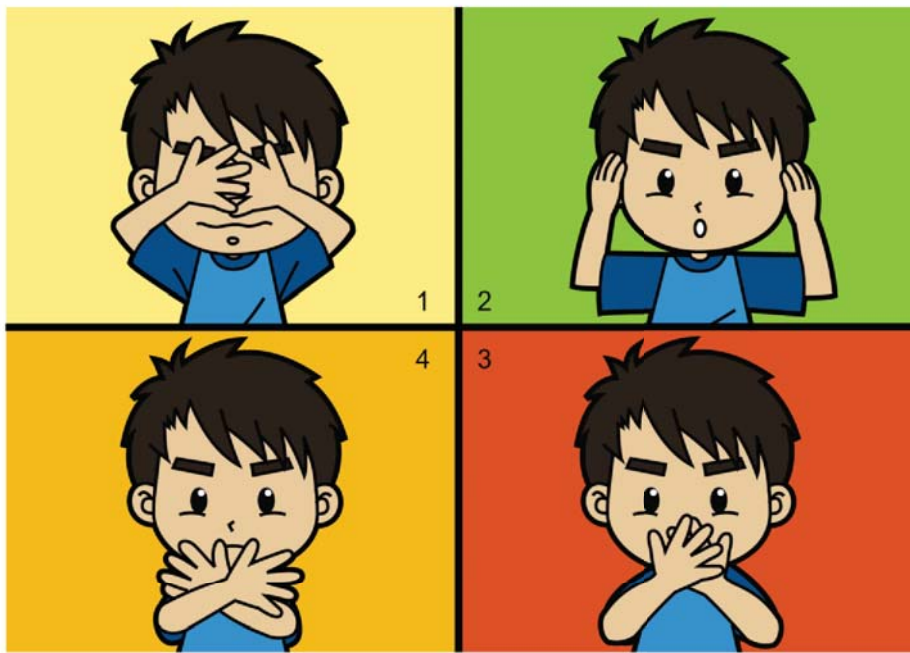
AYAT SUCI

LUNYU IV : 23

Nabi bersabda, "Seseorang yang dapat membatasi dirinya, sekalipun mungkin berbuat salah namun pasti jarang terjadi."

Sebutkan anggota tubuhmu dan apa yang bisa kalian lakukan dengan itu!

Telingaku untuk mendengar lagu.

Mulutku untuk menghibur teman yang bersedih

ren

(baca *ren*)

manusia

KINI KU TAHU...
BERASAL DARI
Ayah
Ibu
TUBUHKU
Mata
Telinga
Mulut
Kaki
Tangan
SABDA NABI
Yang tidak susila jangan didengar
Yang tidak susila jangan dilihat
Yang tidak susila jangan diucapkan
Yang tidak susila jangan dilakukan

Pernahkan kalian makan KUE BULAN ?

Tahukah kalian mengapa Sembahyang *Zhongqiu* diperingati pada 8 *yue* 15 *ri* atau tanggal 15 bulan 8 *Kongzi Li* ?

Mengapa dilakukan ibadah ini ?

Tahun ini diperingati tanggal berapa ?
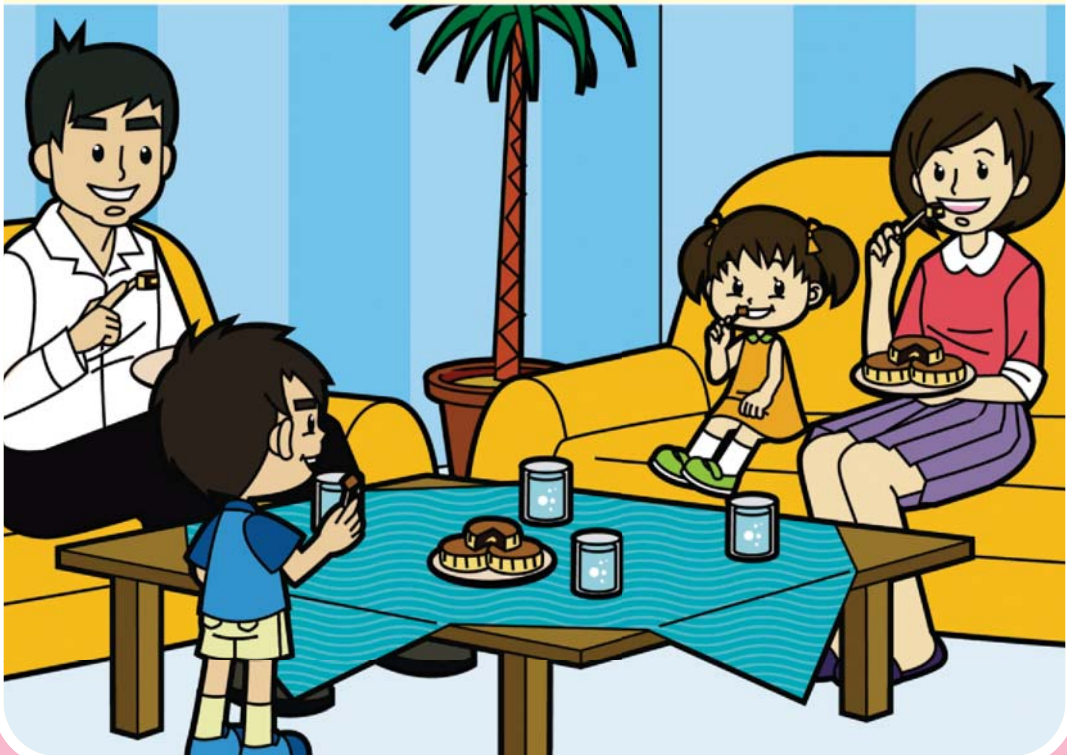
Pada tanggal 15 bulan ke-8 *Kongzi Li* adalah saat bulan purnama di pertengahan musim gugur di belahan bumi utara.

Saat itu cuaca baik dan bulan nampak sangat cemerlang.

Para petani sibuk dan gembira karena musim panen. Maka musim itu dihayati sebagai saat-saat yang penuh berkah *Tian* Yang Maha Esa melalui bumi yang menghasilkan berbagai biji-bijian dan buah-buahan.

Pada saat purnama yang cemerlang itu dilakukan sembahyang kepada Malaikat Bumi sebagai pernyataan syukur.

Sajian khusus berupa **KUE BULAN** atau disebut ***MOON CAKE*** yang sering disebut ***ZHONGQIU YUE BING*** yang artinya 'kue bulan pertengahan musim gugur' yang melukiskan bulat dan cemerlangnya bulan.

BAB II

NABI *KONGZI*, NABIKU

Pelajaran 4 :
Keluarga Nabi *Kongzi*

Pelajaran 5 :
Masa Kecil Nabi *Kongzi*

Pelajaran 6 :
Murid-murid Nabi *Kongzi*

Pelajaran 7 :
Nabi *Kongzi, Tianzhi Muduo*

Pelajaran 4

Keluarga Nabi *Kongzi*

Guru, aku punya ayah, ibu, dan saudara, apakah nabi juga punya?

Ya, sama seperti dirimu, Nabi juga mempunyai ayah, ibu, dan saudara

Nabi Kongzi lahir di negeri *Lu* pada tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 sebelum Masehi. Ayah Nabi *Kongzi* adalah seorang perwira yang gagah berani bernama *Kong Shulianghe* (baca *gong su liang he*). Ibu Nabi *Kongzi* bernama *Yan Zhengzai* (baca *yan ceng cai*).

Kelahiran Nabi

Nabi *Kongzi* mempunyai 9 orang kakak perempuan dan seorang kakak laki-laki yang bernama *Kong Mengpi* (baca *gong meng bi*). Namun sayang, kakak laki-laki itu kakinya cacat.

Nabi *Kongzi* tumbuh menjadi pemuda yang gagah perkasa. Tubuh Nabi *Kongzi* sangat tinggi dan besar.

Pada usia 19 tahun Nabi *Kongzi* menikah dengan seorang putri dari negeri *Song* yang bernama *Jian Guanshi* (baca *cien kuan shi*) . Satu tahun kemudian istri Nabi *Kongzi* melahirkan seorang putra.

Raja *Luzhaogong* memberi hadiah seekor ikan kepada Nabi

Raja *Luzhaogong* (baca *lu cao kong*) mendengar bahwa istri Nabi *Kongzi* telah melahirkan, lalu beliau memberi hadiah seekor ikan kepada Nabi.
Nabi *Kongzi* akhirnya memberi nama anaknya *Li* alias *Boyu* (baca *puo yi*), yang artinya putera laki-laki pertama yang bernama ikan.

Buatlah Silsilah keluarga kalian.

Silsilah keluargaku

oleh: NN

HORMATKU

3 2 5 3 | 2 2 1 2 3 - | 5 5

MAHA BESAR *KONGZI* NABI KU. GEMA

6 6 5 5 3 | 2 2 3 2 1 - |

GENTA SUCI - MU KETUK JIWAKU

1̇ 2̇ 1̇ 6 6 5 5 | 3 3 5 6 6 - |

KINI SEDARLAH AKU , DARI PULASKU

1̇ 2̇ 1̇ 6 6 5 5 | 3 3 3 2

BERKENANLAH YA NABI TRIMA HORMAT

1 - ||

KU

AYAT SUCI

LUNYU XIII : 19

Nabi bersabda, "Di dalam rumah hendaklah bersikap hormat, melakukan tugas hendaklah sungguh-sungguh dan kepada orang lain hendaklah bersikap satya."

KINI KU TAHU...
SILSILAH KELUARGA NABI KONGZI
LELUHUR KELUARGA KONG
Kong Shulianghe
Yan Zhengzai
Mengpi
Kongzi
Jian Guanshi
Li
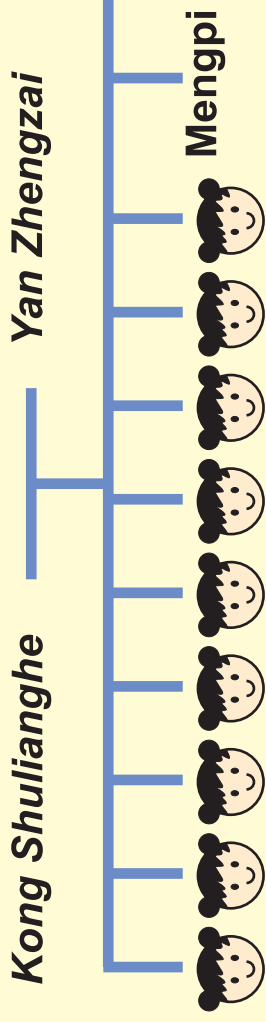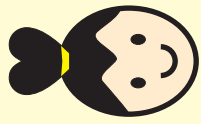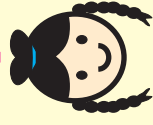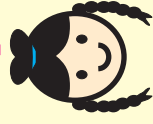
Tahukah kalian kapan tanggal lahir Nabi *Kongzi* ?

Tahun ini diperingati tanggal berapa ?

Tepat tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 SM (Sebelum Masehi), di kota *QUFU* (baca *ji fu*), negara bagian atau propinsi *LU*, di Jazirah *SHANDONG* (baca *shan tung*), *ZHONGGUO* (baca *congguo*) lahirlah bayi yang telah lama dinantikan kelahirannya, diberi nama *QIU* (baca *jiu*) alias *ZHONG NI* artinya putra kedua dari Bukit *NI*, berdasarkan tempat ayah bunda memohon karunia *Tian* di Bukit *NI*.

Sembahyang di bukit *Ni*

Kelak sang bayi akan dikenal sebagai Nabi *Kongzi*, murid-muridNya menyebut sebagai Nabi dari marga *Kong*.
Sang *TIAN ZHI MUDUO* atau Genta Rohani utusan *Tian* Yang Maha Esa, yang akan membawakan perubahan dalam peradaban manusia, hidup menempuh Jalan Suci, menggemilangkan Kebajikan dan menegakkan Firman *Tian*.

Nabi *Kongzi* juga dikenal sebagai GURU AGUNG SEPANJANG MASA atau *WAN SHI SI BIAO*.
Orang Barat menyebutnya *CONFUCIUS*.
Demikianlah *TIAN* telah berkenan menurunkan seorang putra yang NABI, Nabi Segala Masa yang Lengkap, Besar, dan Sempurna.

Hingga saat ini masih ada keturunan Nabi *Kongzi* yang tersebar di seluruh dunia dan tinggal di *Qufu*, *Zhongguo.*

AYAT SUCI

LUNYU XII : 24

***Zengzi* berkata, "Seorang *Junzi* menggunakan pengetahuan kitab untuk memupuk persahabatan dan dengan persahabatan mengembangkan Cinta Kasih."**

Pelajaran 5

Masa Kecil Nabi *Kongzi*

Guru, apa yang dilakukan Nabi semasa kecilnya?

Beliau rajin belajar dan selalu membantu orang tuanya

Ketika Nabi *Kongzi* berusia 3 tahun, ayah beliau meninggal dunia. Ibu Nabi mendidik anak-anaknya seorang diri. Ibu Nabi sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya.
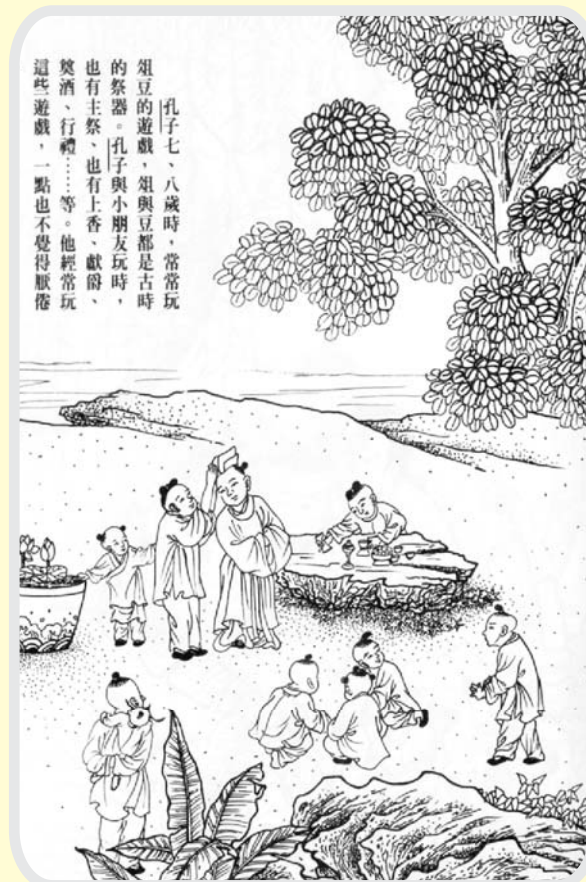
Nabi semasa kecil menirukan orang bersembahyang

Beliau sering mengajak Nabi bersembahyang. Karena sering melihat orang bersembahyang, membuat Nabi *Kongzi* senang mengajak teman-temannya untuk menirukan orang melakukan persembahyangan.

Sejak kecil Nabi *Kongzi* telah menunjukkan sifat sebagai anak yang berbakti. Beliau selalu membantu ibunya menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Beliau juga mengerjakan tugas-tugas seperti menyapu halaman, bercocok tanam, mendorong kereta, mengangkut air, dan memasak.

Pada usia 7 tahun, Nabi *Kongzi* telah memiliki semangat belajar yang tinggi. Sejak kecil Nabi *Kongzi* sangat suka membaca buku dan rajin belajar. Beliau adalah seorang yang cerdas. Karena kecerdasannya itu, Ibu Nabi menyekolahkan Nabi ke sekolah umum.

Nabi sedang membaca buku

Di sekolah, Nabi *Kongzi* dapat memahami dan menyelesaikan semua pelajaran dengan sangat mudah. Karena Nabi *Kongzi* memiliki kelebihan, maka ibu *Yan Zhengzai* mengantar Nabi ke rumah kakeknya yang bernama *Yan Xiang* (baca *yen siang*) untuk menuntut ilmu yang lebih tinggi.

Kakek *Yan Xiang* adalah seorang guru yang sangat berpengalaman. Beliau menerima Nabi dengan senang hati. Setiap hari Nabi menunjukkan ketekunan dan semangatnya dalam belajar. Kakek *Yan Xiang* pun merasa senang.
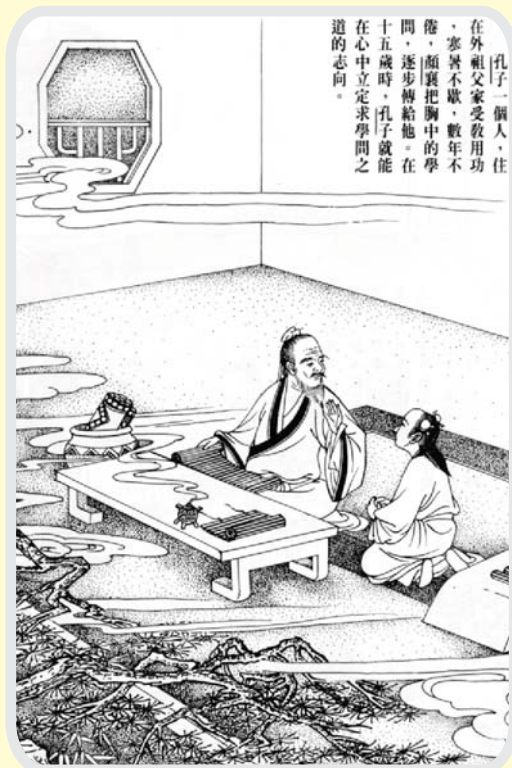
Nabi sedang belajar dengan kakek *Yan Xiang*

Bawalah sebuah foto keluargamu dan ceritakanlah kejadiannya !

KINI KU TAHU...
NABI KONGZI
3 Tahun
ayah meninggal
6 Tahun
menunjukkan sifat-
sifat kenabian
Anak Berbakti
membantu ibu
Belajar dengan
kakek Yan Xiang
7 Tahun
semangat belajar
tinggi
Suka Belajar
membaca buku
rajin belajar

Pelajaran 6

Murid-Murid Nabi *Kongzi*

Saya adalah murid Guru *Guo*. Siapa sajakah murid Nabi?

Nabi mempunyai banyak murid. Di antara 72 murid yang utama, ada beberapa yang dapat guru ceritakan.
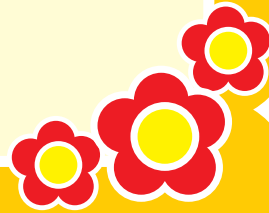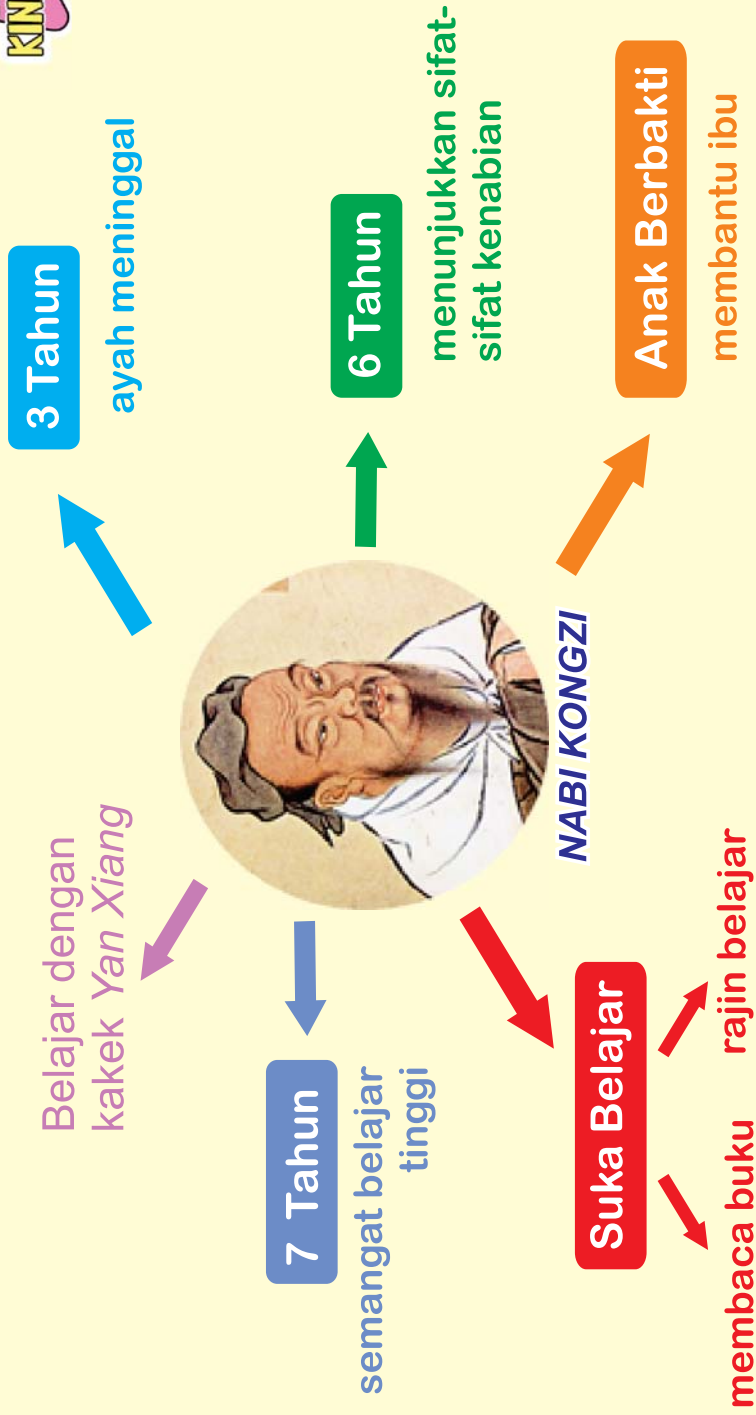
Nabi *Kongzi* mempunyai 3000 orang murid. Di antara mereka ada 72 orang yang tergolong murid cerdas dan bijaksana.

Ada 4 orang murid yang patut diteladani, mereka adalah *Yan Yuan, Zi Lu, Zi Gong,* dan *Zi Xia.*

Berikut ini adalah kisah keempat murid Nabi *Kongzi*.

1. *Yan Yuan* (baca *yen yuen*)

Yan Yuan berasal dari negeri *Lu*. *Yan Yuan* adalah murid kesayangan Nabi. Beliau adalah salah seorang murid yang gemar belajar dan pintar namun hidupnya sangat sederhana.

Yan Yuan sangat cerdas, ramah, sederhana, rajin, dan bijaksana.

Yan Yuan lebih muda 30 tahun dari Nabi, beliau menjadi murid termuda. Yan Yuan mempunyai pendirian jika membantu seseorang janganlah meminta balas jasa.

Ketika berusia 29 tahun, seluruh rambutnya memutih. Tiga tahun kemudian *Yan Yuan* meninggal dunia. Nabi sangat bersedih karena *Yan Yuan* tidak dapat meneruskan cita-citanya.

2. *Zi Lu* (baca *ce lu*)

Zi Lu adalah murid Nabi *Kongzi* yang tertua. Beliau berusia 9 tahun lebih muda dari Nabi *Kongzi. Zi Lu* pernah menjabat sebagai Kepala Distrik *Pu (*baca *bu).*

Suatu hari, Nabi Kongzi pergi mengunjungi *Zi Lu.* Setelah tiba dan melihat keadaan daerah yang sangat bersih dan rapi, Nabi langsung memuji *Zi Lu*

Tetapi sayang, pada saat negeri *Wei* berperang, *Zi Lu* gugur dalam peperangan karena membela perdana menterinya yang disekap pem-berontak

Nabi *Kongzi* sangat sedih mendengar kematian *Zi Lu*. *Zi Lu* dan *Yan Yuan* adalah murid kesayangan Nabi. Kematian kedua murid itu membuat kondisi fisik Nabi *Kongzi* menurun sehingga para murid yang lain berusaha untuk menghibur Nabi.

3. *Zi Gong* (baca *ce kong*)

Salah satu murid Nabi *Kongzi* yang menjabat sebagai perdana menteri di negeri *Qi* adalah *Zi Gong*. Nabi Kongzi berpesan kepada *Zi Gong* bahwa menjadi pejabat harus bersikap jujur, ramah, adil, dan bijaksana. *Zi Gong* mengikuti nasihat Nabi sehingga beliau sangat dihormati rakyatnya.

Rakyat sangat berterima kasih kepada *Zi Gong* dan mereka bergotong royong membuat sebuah bangunan sebagai penghargaan atas jasanya.

Zi Gong adalah murid yang paling dekat dengan Nabi. Ketika Nabi wafat banyak siswa membangun gubuk dekat makam Nabi, dan mereka dan berkabung di sana selama 3 tahun, tetapi *Zi Gong* melanjutkan berkabungnya 3 tahun lagi.

4. *Zi Xia* (baca *ce sia*)

Zi Xia adalah murid Nabi yang berusia 45 tahun lebih muda dari Nabi *Kongzi.* Beliau berusia panjang. Pada tahun 406 sebelum Masehi, beliau telah berusia 100 tahun dan berada di istana pangeran *Wei Wen Hou* untuk memberikan kutipan kitab-kitab suci.

Zi Xia dikenal sebagai seorang cendekia yang sangat luas wawasannya tetapi kepribadiannya kurang terbuka. Ketika anak laki-lakinya meninggal dunia, ia menangis sehingga menjadi buta.

Dari keempat murid Nabi *Kongzi*, siapakah yang paling kalian kagumi ? Mengapa ? Jelaskan !

Sebutkan nama teman-temanmu yang terpandai, termuda, dan terbesar!

oleh : LJT

HORMATKU PADA NABI *KONGZI*

5 5 | 3 5 6 6 | 5 3 3 |

NA - BI *KONG - ZI* GU - RU KU KU - BRI

2 1 2 4 | 3 5 5 | 3 5

HOR-MAT PADA MU A - JA - RAN - MU

6 6 | 5 3 3 | 2 1 3 2 | 1

YANG MU - LIA KU - I - NGAT TI-DAK LU - PA

6 $\dot{1}$ | 5 6 $\dot{1}$ | 5 3 3

HORMAT - KU! HORMAT-KU! KE-PA

5 5 6 | 6 6 $\dot{1}$ | 5 6 $\dot{1}$ | 5

DA SANG GURU HORMAT - KU! HORMAT-KU

3 3 | 2 5 3 2 | 1 - | 0 ||

KE - PA - DA NA - BI *KONG - ZI*

KINI KU TAHU...
NABI KONGZI
YAN YUAN
cerdas
ramah
rajin
sederhana
bijaksana
“Jika membantu, janganlah meminta balasan”
meninggal usia 31 tahun
ZI GONG
Perdana Menteri Negeri Qi
paling dekat dengan Nabi
ketika Nabi wafat, berkabung 6 tahun
ZI XIA
cendekia
penasehat Pangeran Wei Wen Hou
ZI LU
gugur dalam peperangan
Kepala Distrik Pu

Pelajaran 7

Nabi *Kongzi Tianzhi Muduo*

Guru, mengapa Nabi disebut *Tianzhi Muduo?*

Nabi disebut *Tianzhi Muduo* karena Nabi mengajarkan manusia untuk berbuat kebajikan.

Ketika berusia 56 tahun, Nabi *Kongzi* meninggalkan negeri *Lu* dan mulai mengembara ke berbagai negeri sebagai *Tianzhi muduo (baca dience mu tuo).*

Tianzhi muduo artinya Genta Rohani utusan *Tian. Tian,* Tuhan Yang Maha Esa telah mengutusnya sebagai Nabi segala masa. Beliau mengembara lebih kurang 13 tahun, dan ditemani oleh beberapa muridnya.

Selama mengembara, Nabi menyebarkan ajaran-ajaranNya sekaligus menyempurnakan *Ru Jiao* (baca *ru ciao*) atau Agama *Khonghucu.*

Nabi mengembara bersama murid-muridnya

GAMBAR *MUDUO*

Muduo adalah genta yang terbuat dari logam dengan pemukul yang terbuat dari kayu. Pada jaman dahulu, *muduo* dipergunakan oleh raja-raja untuk memberikan pengumuman kepada rakyat, misalnya bersembahyang kepada Tian.

Nabi *Kongzi* disebut sebagai *Tianzhi muduo* atau Genta Rohani utusan *Tian* karena ajaran– ajaran-nya yang bergema ke seluruh dunia untuk menya-darkan manusia mengikuti Jalan Suci *Tian.*

Warnailah gambar *Muduo* seperti warna aslinya. Gantungkan gambar *Muduo* di ruang belajarmu !

孔子

Kong Zi

(baca *gong ce*)

Nabi *Kongzi*
Mu Duo Tian

Genta logam
dengan
pemukul kayu

MU DUO

Menyadarkan manusia
mengikuti
Jalan Suci *Tian*

Digunakan oleh
raja untuk
mengingatkan rakyat

Apakah kalian pernah makan ronde ?

Makanan khas yang terbuat dari tepung ketan dan kuah jahe ?

Ronde disajikan untuk memperingati Sembahyang apa ?

HARI RAYA *DONGZHI* DAN HARI GENTA ROHANI

Setiap tanggal 22 Desember,
ada 3 hal yang diperingati antara lain :

- ★ Hari Raya *Dongzhi*
- ★ Hari Genta Rohani
- ★ Peringatan hari wafat Rasul *Mengzi*

HARI RAYA *DONGZHI* (baca *tong ce*)

Hari Raya *Dongzhi* adalah salah satu ibadah yang dilaksanakan berdasarkan perhitungan *Yangli* atau Masehi, yaitu tanggal 22 Desember. Penanggalan *Yangli* adalah penanggalan berdasarkan peredaran bumi mengelilingi matahari.
Sajian untuk memperingati ibadah ini adalah ronde yaitu makanan yang terbuat dari tepung ketan, berbentuk bulat dan diberi warna merah dan putih (melambangkan sifat *Yin* dan *Yang,* positif dan negatif) dan diberi kuah jahe manis.

HARI GENTA ROHANI

Memperingati dimulainya perjalanan Nabi *Kongzi* mengembara ke beberapa negeri selama 13 tahun untuk menebarkan ajaran-ajaranNya dan membangkitkan kembali / menyempurnakan *Rujiao.*

HARI GENTA ROHANI (sambungan)

Nabi *Kongzi* menjadi *Tianzhi Muduo* atau Genta Rohani utusan *Tian* Yang Maha Esa yang memberitakan Firman *Tian* bagi hidup insani

Demikianlah Nabi *Kongzi* sebagai Nabi, Guru, Pembimbing di dalam Kebajikan bagi kehidupan manusia.

PERINGATAN HARI WAFAT RASUL *MENGZI*

Rasul *Mengzi* lahir 107 tahun setelah Nabi *Kongzi* wafat. Ibunya sangat bijaksana. Demi pendidikan anaknya ia sampai tiga kali pindah rumah (makam, pasar, dan sekolah).

Rasul *Mengzi* mencatat ajaran dan percakapan Rasul *Mengzi* dalam menghadapi kemelut jaman yang sangat membahayakan kemurnian ajaran *Rujiao.* Ajaran dan percakapan tersebut dibukukan dalam sebuah kitab yang merupakan bagian dari kitab *Sishu,* yaitu kitab *Mengzi.*

Nabi Kongzi
(551 - 479 SM)

Muduo di *Qufu, Shandong, Zhongguo*

BAB III
PUJI SYUKUR

Pelajaran 8 :
Terima Kasih *Tian*

Pelajaran 9 :
Aku Bersembahyang

Pelajaran 10 :
Perlengkapan Sembahyang

Pelajaran 8

Terima Kasih *Tian*

Guru, mengapa kita harus berdoa?

Untuk bersyukur kepada *Tian*.

Kita berterima kasih kepada *Tian* dengan cara berdoa. Kita berdoa dengan sikap tangan ***baoxin bade*** (baca *pao sin pa te*).

Sikap ***baoxin bade*** disebut sebagai sikap **Delapan Kebajikan Mendekap Hati.** Telapak tangan kanan terbuka ditutup telapak tangan kiri, kedua ibu jari dipertemukan membentuk huruf *ren* 人 (baca *ren*) dan diletakkan di depan ulu hati.
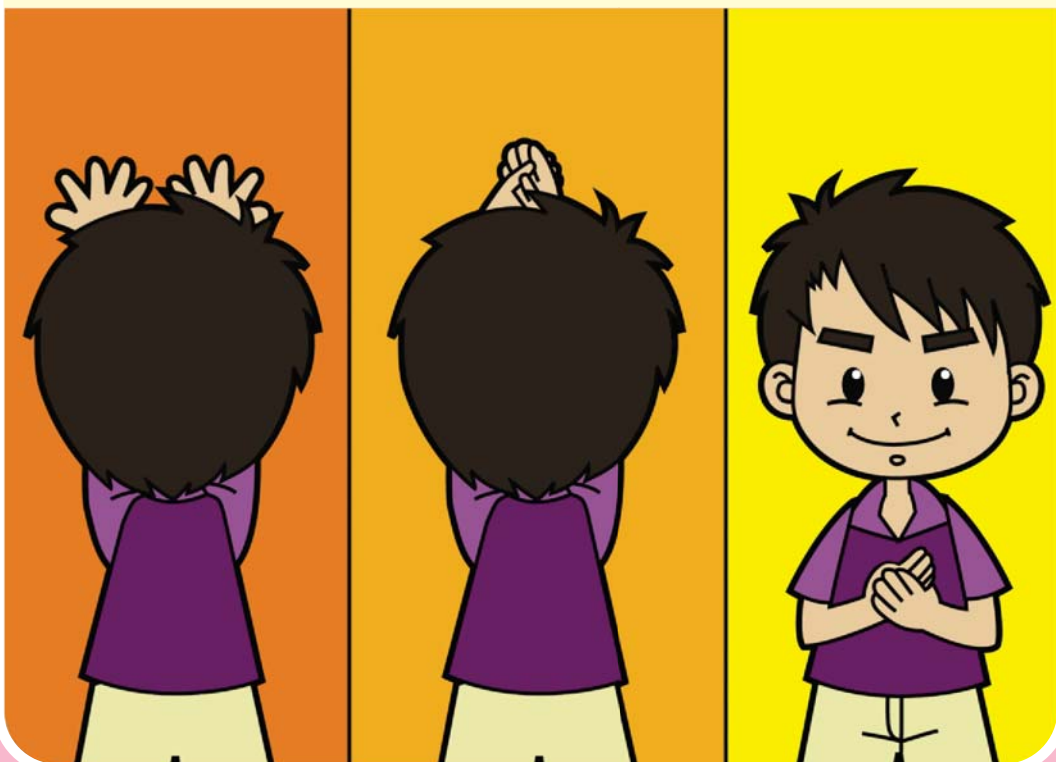
Dengan tangan bersikap ***baoxin bade*** kita berdoa mengucap syukur kepada *Tian* yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya.

Tian menciptakan bumi dengan tanah yang subur. Gunung, hutan, laut, dan udara yang kita hirup juga ciptaan *Tian.*

Kita berterima kasih pada *Tian* atas segala ciptaanNya.

Terima kasih Tian atas segala ciptaanMu. Bimbinglah kami untuk dapat menjaganya, Shanzai.

Dengan tangan bersikap ***baoxin bade**,* kita juga berdoa kepada *Tian* yang telah menciptakan manusia dengan anggota tubuh yang lengkap.

Rambut, mata, hidung, mulut, tangan, dan kaki serta anggota tubuh yang lainnya adalah istimewa dan berguna. Kita bersyukur pada *Tian* dengan menggunakan anggota tubuh kita dengan baik.

Kita berterima kasih pada *Tian* untuk tubuh kita.

Terima Kasih Tian atas semua anggota tubuhku. Bimbinglah kami untuk dapat menjaga dan menggunakannya dengan baik, Shanzai.

Setiap hari kita harus berterima kasih kepada *Tian.* Kita dapat makan karena *Tian* memberi rejeki pada orang tua kita. *Tian* yang menciptakan sayur-mayur dan buah-buahan yang kita makan.

Dengan tangan bersikap *baoxin bade* kita berdoa sebelum makan. Kita berdoa untuk berterima kasih kepada *Tian* atas makanan yang kita makan. Kita berdoa agar makanan yang kita makan bermanfaat bagi kesehatan tubuh kita.

***Xie Tian zhi en (baca sie dien ce en), Shanzai*.**
Puji syukur atas rahmat Tian, Shanzai.

Tian menciptakan manusia sebagai makhluk yang mulia. Manusia diberi akal dan pikiran. Dengan akal dan pikiran manusia dapat belajar untuk menjadi pintar.

Oleh sebab itu sebaiknya sebelum dan sesudah belajar kita berdoa untuk berterima kasih kepada *Tian.*

Terima kasih Tian atas kesempatan belajar yang Tian berikan kepadaku Bimbinglah aku untuk dapat tekun belajar, Shanzai.

Sikap tangan dalam menghormat adalah sikap ***baotaiji bade*** (baca *pau dai ci pa te*) . Tangan kanan digenggam ditutup tangan kiri, diletakkan di atas hulu hati. Sikap tangan ini juga dipakai untuk memberi salam dan menjawab salam keimanan.

Salam keimanan :

Wei De Dong Tian **(baca : *wei te tong dien*)**

Jawab :

Xian You Yi De **(baca : *sien yu i te*)**

Artinya :

Hanya Kebajikan *Tian* berkenan.
Bersama miliki Yang Satu ; Kebajikan.

Praktekkan memberi salam keimanan kepada teman dengan sikap *baotaiji bade.*

Mari berdoa dengan bersikap *baoxin bade* untuk mengucapkan terima kasih pada *Tian.*

Tulislah isi doa sebelum belajar !

____

____

____

____

____

____

____

AYAT SUCI

LUNYU VII : 8

Nabi bersabda, "Bercitalah menempuh Jalan Suci. Berpangkallah pada Kebajikan. Bersandarlah pada Cinta Kasih dan Bersukalah di dalam Kesenian."

oleh : HS

SINAR PANCARAN

6 - 1 6 5 | 3 - 5 | 6 - 1 6 5 | 3 - - |
BERDIRI KAMI SEMUA MENGHADAP MU

2 - 3 2 1 | 6 - 1 | 2 - 3 2 1 | 5
MEMBONGKOK DIRI MENYAMPAIKAN HORMAT

3 | 2 - 3 | 6 - 1 | 2 - - | 6 - 1
TRI - MA - LAH YA NA - BI KU DU

6 5 | 3 - 5 | 6 - 1 6 5 | 3
DUK DIAM TE NANG KAN PI KI RAN

2 - 3 2 1 | 6 - 1 | 2 - 3 2 1 | 5
MENYATU KAL - BU SI - AP ME NE RI MA

3 | 2 - 3 | 5 - 2 | 1 – | 5 - 3 | 2
SI - NAR PAN - CAR - AN - MU SE - MO - GA

3 | 5 2 | 3 - - | 6 5 | 3 - 2 | 6 -
JA - UH KA - MI DA - RI RA - SA MEM

3 | 2 - | 5 - 3 | 2 - 3 | 5 - 2 | 3 - - |
BANGGA BI - AR - LAH A - JA - RAN - MU

6 5 | 3 - 2 | 6 - 2 | 1 - - |
SINGKIRKAN KE - LE - MAH - AN

6 - 1 6 5 | 3 - 5 | 6 - 1 6 5 | 3 - - |
DI - HADAPAN - MU *KONGZI* PENUNTUN - KU

2 - 3 2 1 | 6 - 1 | 2 - 3 2 1 | 5 -
KA - MI BERSIMPUH SI - AP ME - NE - RI - MA

3 | 2 - 3 | 5 - 2 | 1 - - ||
SI - NAR PAN - CARAN - MU

KINI KU TAHU...
SIKAP TANGAN
SIKAP DOA
Baoxin bade
Delapan Kebajikan Mendekap Hati
SIKAP MENGHORMAT
Baotaiji bade
Delapan Kebajikan Mendekap Lambang Kehidupan
SALAM KEIMANAN
Wei De Dong Tian
Xian You Yi De
JENIS DOA
Kegiatan
belajar
makan
Syukur
tubuh
alam
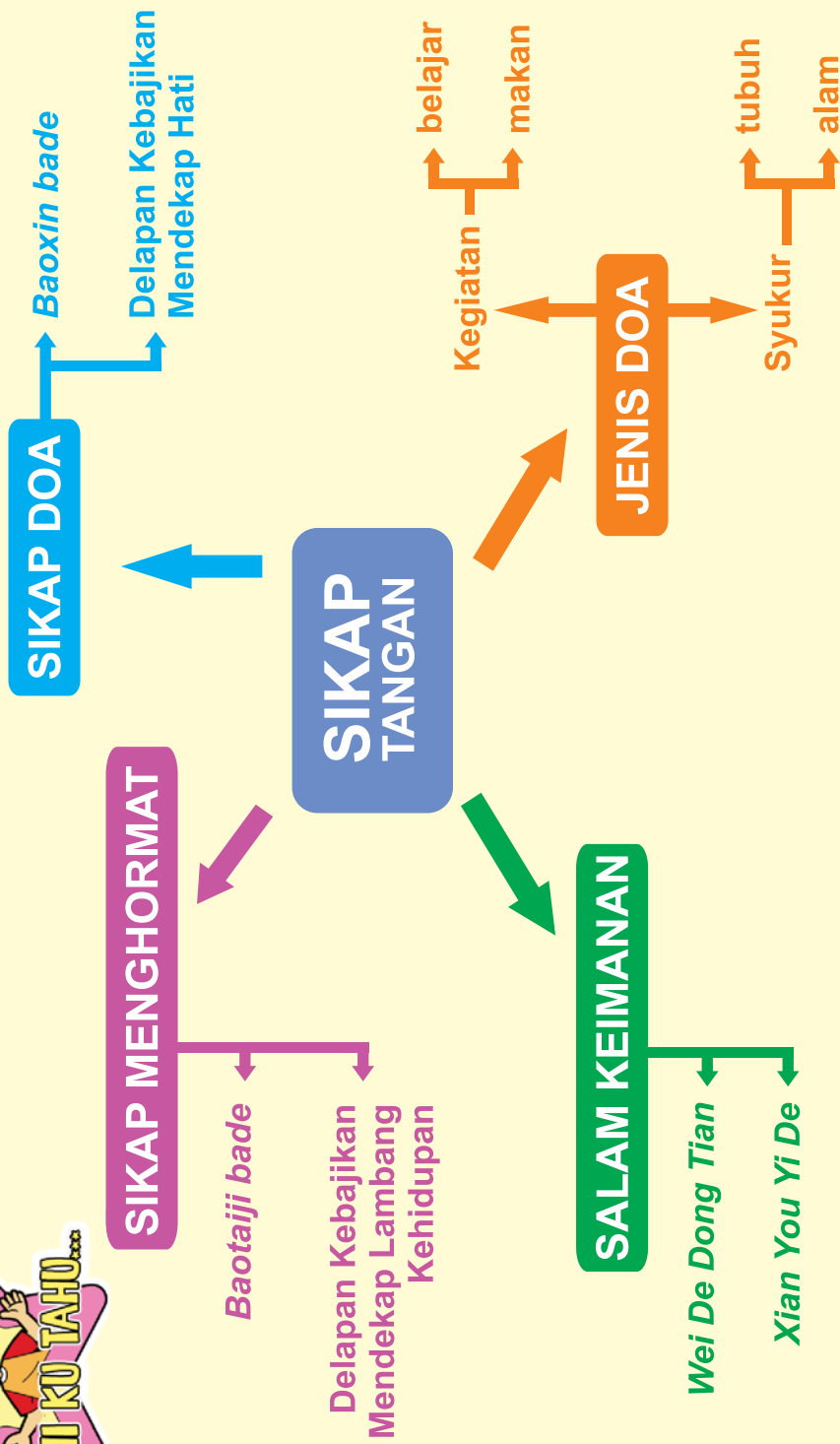
Setiap tahun kalian pasti mendapat *hongbao* (baca *hongpao*). Kapan saatnya ?

Tahukah kalian kapan memperingati Tahun Baru *Kongzi Li* ?

Tahun ini tepat tanggal berapa ?

TAHUN BARU *KONGZI LI atau XIN NIAN*

(1 bulan ke-1 *Kongzi Li*)

Setiap tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzi Li* , umat Khonghucu akan merayakan Tahun Baru *Kongzi Li .*

Menjelang peringatan tahun baru *Kongzi Li* diadakan ibadah syukur malam penutupan tahun pada tanggal 29 atau 30 bulan ke-12.

Keesokan harinya dilaksanakan ibadah peringatan TAHUN BARU tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzi Li.*

Tahun ini tepat tanggal :

Pada saat itu pula para sanak keluarga saling memberikan ucapan selamat tahun baru, dengan kalimat salam:

“SELAMAT TAHUN BARU SEMOGA SUKSES DAN MAKMUR”

恭 喜 发 财

GONG XI FA CAI

(baca kong si fa jai)

Sambil memberikan salam ketika bertemu atau berkunjung disertai pembagian ***ANGPAO*** atau ***HONG PAO*** (*hong* 紅 = merah; *bao* 包 (baca : *pao*) = bungkus; bungkusan berwarna merah yang berisi uang) dari yang tua kepada yang lebih muda atau anak-anak sebagai simbol berbagi rejeki sesuai dengan kemampuan.

Warna merah melambangkan KEBAHAGIAAN, mendominasi peringatan Tahun Baru *Kongzi Li*.

Pelajaran 9
Aku Bersembahyang

Guru, kepada siapakah kita bersembahyang?

Kita bersembahyang kepada *Tian*, Nabi, dan leluhur.

Pengertian Sembahyang

Sembahyang adalah berdoa dengan menggunakan peralatan doa seperti *xiang* (baca *siang*) atau dupa . Sembahyang dapat dilakukan di depan meja sembahyang atau altar.
Sembahyang dilaksanakan untuk bersujud syukur dan berterima kasih kepada *Tian.*

Bersujud syukur kepada *Tian,* dilaksanakan pada:

- ★ Setiap pagi dan sore hari
- ★ Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*
- ★ Sembahyang *Jing Tiangong* (baca *cing dienkong*) atau Sembahyang besar pada *Tian*
- ★ Sembahyang *Duanyang* (baca *tuanyang*)
- ★ Sembahyang *Zhongqiu* (baca *congjiu)*
- ★ Sembahyang *Dongzhi* (baca *tongce*)

Altar Nabi *Kongzi* di *Wen Miao* saat Sembahyang *Jing Tiangong*

Rongxin bersembahyang *Jing Tiangong* di rumah

Nabi *Kongzi* adalah pembimbing hidup kita. Bersujud syukur kepada Nabi *Kongzi* dilaksanakan pada :

Rongxin bersembahyang kepada Nabi *Kongzi* di *Wen Miao*

- ★ Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*
- ★ Peringatan hari lahir Nabi *Kongzi*
- ★ Peringatan hari wafat Nabi *Kongzi*
- ★ Sembahyang Hari Genta Rohani

Manusia dilahirkan ke dunia melalui orang tuanya. Orang tua kita dilahirkan melalui kakek dan nenek , demikian selanjutnya. Demikian besar jasa mereka. Oleh sebab itu kita tidak boleh melupakan para leluhur. Leluhur adalah orang tua, nenek, kakek yang telah meninggal

Bersujud pada para leluhur atau keluarga yang telah meninggal dunia dilaksanakan pada :

Rongxin bersembahyang kepada leluhur di rumah

- ★ Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*
- ★ Sembahyang *Qingming* (baca *jing ming*)
- ★ Sembahyang Leluhur (15 bulan 7 *Kongzi L*i)
- ★ Sembahyang hari wafat leluhur

Mari belajar melihat penanggalan *Kongzi Li* di kalender harian.

Sobeklah 2 tanggal yang menunjukkan ibadah setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li.*

KINI KU TAHU...
BERSEMBAHYANG KEPADA
TIAN
pagi dan sore
tanggal 1 dan
15 Kongzi Li
Jian Tiangong
Duanyang
Zhongqiu
Dongzhi
NABI
Tanggal 1 dan
15 *Kongzi Li*
Hari Lahir Nabi
Hari Wafat Nabi
Hari Genta Rohani
LELUHUR
tanggal 1 dan 15
Qingming
Leluhur
Hari wafat leluhur
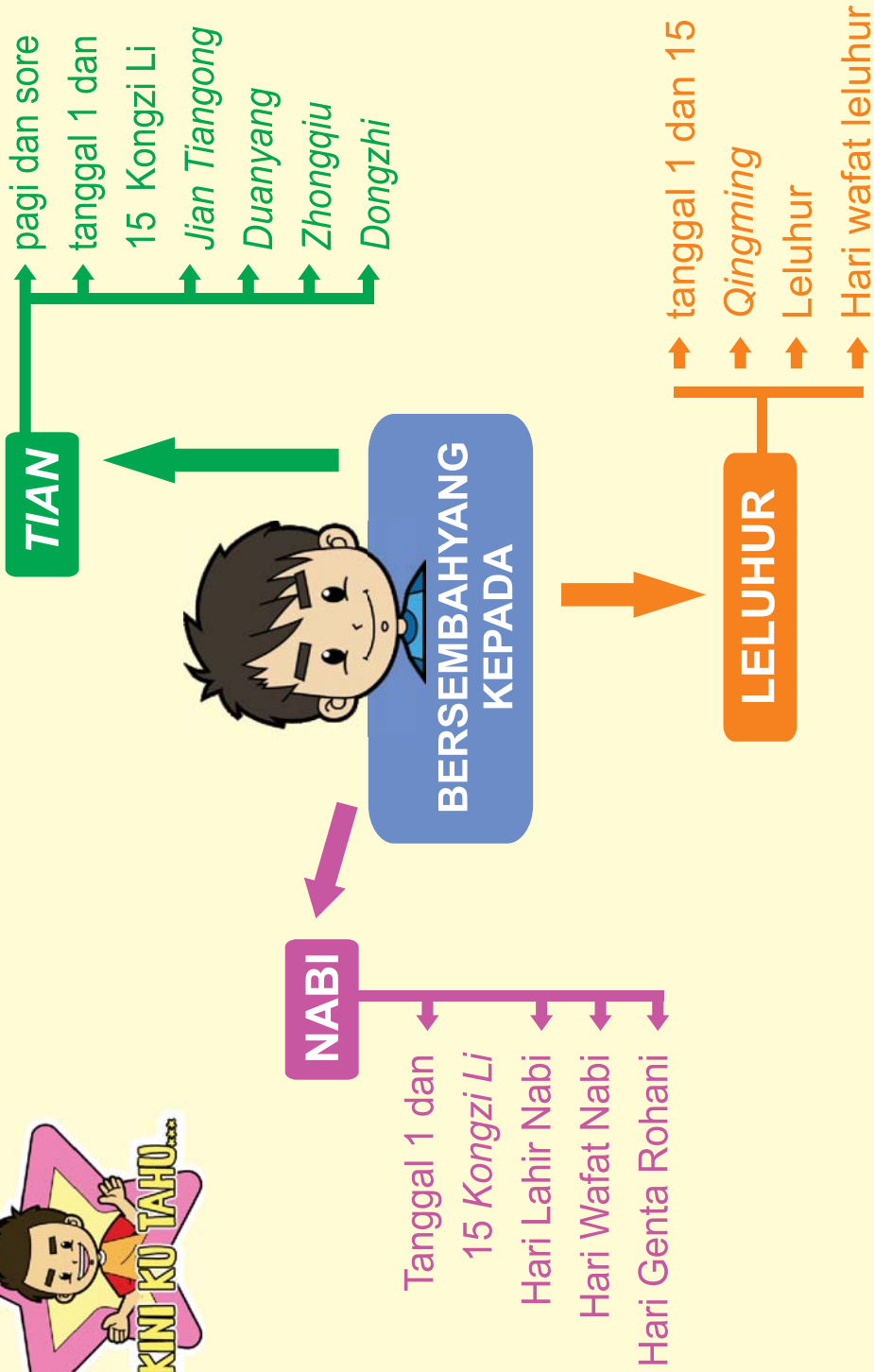
RANGKAIAN UPACARA SEMBAHYANG TAHUN BARU *KONGZI LI* ATAU *XINNIAN*

Rangkaian upacara sembahyang Tahun Baru *Kongzi Li* pada bulan ke-1 atau *zhengyue* 正月 (baca *ceng yue*) meliputi 3 ibadah yaitu :

- ★ Tanggal 1, sembahyang tepat Tahun Baru *Kongzi Li*
- ★ Tanggal 8 menjelang tanggal 9, pk. 23.00 – 01.00, sembahyang *Jing Tian Gong* 敬 天 公 (baca *cing dien kong*)
- ★ Tanggal 15, sembahyang *yuan xiao* 元 宵 (baca *yuan siao*) atau *shang yuan (baca sang yuen)*

Pada tanggal 15 dilakukan sembahyang sebagai sujud syukur atas malam purnama pertama. Saat ini melambangkan berkah atas penghidupan dalam tahun yang baru dan dimulainya masa menanam.

Sembahyang *yuanxiao* juga dikenal dengan sembahyang *Cap Go Meh*. Di Indonesia peringatan sembahyang ini dengan makanan khas Lontong *Cap Go Meh*.

Rangkaian peringatan Tahun Baru *Kongzi Li* sangat penting dan suci untuk mempertebal iman kepada *Tian* dan membulatkan tekad untuk melaksanakan tugas dan kewajiban hidup manusia.

AYAT SUCI

ZHONGYONG XV : 1, 2

Nabi bersabda, "Sungguh Maha Besar Kebajikan Guishen (baca kuei sen), Tuhan Yang Maha Roh. Dilihat tiada nampak, didengar tiada terdengar, namun tiap wujud tiada yang tanpa Dia."

Pelajaran 10

Perlengkapan Sembahyang

Guru, apa yang kita butuhkan pada saat sembahyang?

Kita membutuhkan dupa untuk bersembahyang

Bersembahyang Kepada Tian

Bersembahyang pada *Tian* dilakukan setiap pagi dan sore hari serta setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li.*

Kita bersembahyang kepada *Tian* dengan menggunakan satu atau 3 batang dupa dengan menghadap ke altar *Tian* atau dapat pula menghadap langit luas.

Bersembahyang pada *Tian* pada upacara sembahyang besar *Jing Tiangong* dilakukan di depan meja sembahyang atau altar.

Altar Sembahyang pada *Tian*

Bersembahyang Kepada Nabi *Kongzi*

Bersembahyang kepada Nabi *Kongzi* dilaksanakan di depan altar Nabi dengan patung, foto atau *Shenzhu* (baca *sen cu*) Nabi Kongzi.

Altar *Tian* dan Nabi *Kongzi* dengan *Shenzhu* di *Wen Miao*

Altar Nabi *Kongzi* dengan patung

Bersembahyang Kepada Leluhur

Altar leluhur

Bersembahyang kepada leluhur juga dilaksanakan di depan meja sembahyang leluhur dengan foto leluhur atau papan nama.

PERLENGKAPAN SEMBAHYANG

Semua kegiatan sembahyang yang dilakukan untuk *Tian,* Nabi, atau pun leluhur membutuhkan perlengkapan sembahyang.

Perlengkapan sembahyang antara lain :

NO.	GAMBAR	KETERANGAN
1.		**Dupa atau *xiang* (baca *siang*)**

Perlengkapan sembahyang :

NO.	GAMBAR	KETERANGAN
2.		*Xianglu* (baca *siang lu*) tempat menancapkan *Hio*
3.		Sepasang lilin
4.		*Shenzu* (baca *sen cu*) papan arwah
5.		Patung Nabi *Kongzi*

Mari kita belajar mengatur meja sembahyang untuk persiapan bersembahyang pada *Tian.*
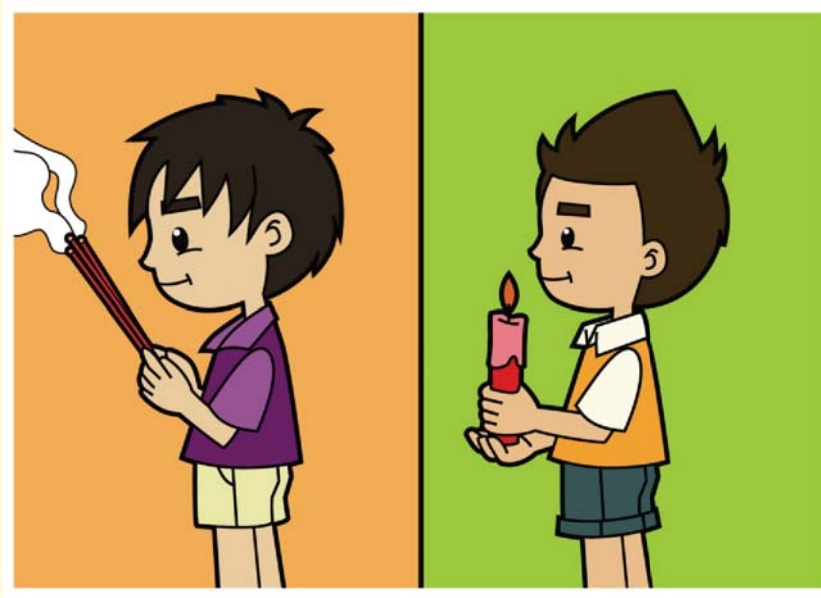
AYAT SUCI

LUNYU I : 6

Nabi bersabda, "Seorang muda, di rumah hendaklah berlaku Bakti, di luar hendaklah bersikap Rendah Hati, hati-hati sehingga dapat dipercaya, menaruh cinta kepada masyarakat dan berhubungan erat dengan orang-orang yang berperi Cinta Kasih. Bila telah melakukan hal ini dan masih mempunyai kelebihan tenaga, gunakanlah untuk mempelajari kitab-kitab."

oleh : HS

TERPUJILAH NAMAMU

1 3 6 5 5 | 6 1̇ 6 5 3 5 | 6
TER - PU - JI - LAH NA - MA - MU KONGZI

5 3 2 3 5 | 5 3 - - | 2 2 3 5 5 |
NABI - KU MUL - YA SAB - DA SU - CI

6 1̇ 6 1̇ 3 - 5 | 6 2̇ 1̇ 6 5 3 |
SU - DAH KAU TA - BUR DI HA-TI SE

2 3 5 5 - | 3 2 3 6 6 | 5 6
GNAP U - MAT DI - MA - NA - PUN TUM-

5 3 2 2 | 3 5 3 2 3 | 1̇
BUH DI - A ME - LIN - DUNG KE - SU

5 6 - | 6 2̇ 1̇ 6 5 | 3
CI - AN WA - TAK AS - LI KUR-

5 3 | 2 3 5 | 5 6 2̇ 3̇ | 1̇ - - - ||
NI - A TU - HAN DALAM IN - SAN

KINI KU TAHU...
SHENZU
PATUNG
MEJA ALTAR
PERLENGKAPAN SEMBAHYANG NABI KONGZI
XIANG atau DUPA
XIANGLU
SEPASANG LILIN

MENJELANG HARI WAFAT NABI *KONGZI*

Tahukah kalian peristiwa apa yang terjadi menjelang wafat Nabi *Kongzi* ?

Pada musim semi tahun ke-14 Rajamuda *Ai* memerintah (tahun 481 sebelum Masehi). Suatu hari berburulah Rajamuda *Ai* bersama beberapa menteri dan pengikutnya.

Dalam perburuan kali ini terbunuhlah seekor hewan yang ajaib bentuknya dan tak seorang pun mengetahui perihal hewan tersebut. Akhirnya Rajamuda *Ai* teringat akan Nabi *Kongzi,* maka dititahkan seorang utusan untuk menjemput Nabi *Kongzi.*

Gugur sang Qilin

Mendapat berita itu Nabi *Kongzi* bergegas mengikuti utusan Rajamuda. Ketika melihat hewan itu, berserulah beliau dengan suara haru dan tangis,

" … itulah Qilin (baca jilin) ….
Mengapa engkau menampakkan diri ?
Mengapa engkau menampakkan diri ?
Selesai pulalah kiranya perjalananku sekarang ini….”

Sejak saat itu Nabi *Kongzi* mulai berpuasa dan bersuci diri serta mengakhiri kegiatan keduniawian.

Suatu pagi Nabi *Kongzi* berjalan-jalan di halaman rumah sambil menyeret tongkat yang dipegang di belakang punggungnya; terdengar Nabi bernyanyi,

”Tai Shan (baca dai shan) atau gunung Tai runtuh, balok-balok patah dan selesailah riwayat Sang Bijak.”

Zi Gong (baca *ce kong*) yang kebetulan datang menjenguk, mendengar Nabi bernyanyi segera menyambut dengan nyanyian,

"Bila Tai Shan runtuh, di mana tempatku berpegang ? Bila balok-balok patah, di mana tempatku berpegang ? Bila Sang Bijak gugur, siapakah sandaranku ?"

Nabi segera mengajak *Zi Gong* masuk. *Zi Gong* bertanya mengapa Nabi menyanyi demikian. Nabi menjawab,

"Semalam Aku beroleh penglihatan,
duduk di dalam sebuah gedung di antara
dua tiang rumah. Ini mungkin karena aku
keturunan dinasti Yin (baca in).
Tidak ada raja suci yang datang,
siapa mau mendengar ajaranKu ?
Kiranya sudah saatnya
Aku meninggalkan dunia ini."

Sejak saat itu Nabi tidak keluar rumah dan tujuh hari kemudian Nabi *Kongzi* wafat, pulang keharibaan Cahaya Kemuliaan Kebajikan, Keharibaan *Tian* Yang Maha Esa. Telah digenapkan tugas sebagai *TIANZHI MUDUO* Genta Rohani utusan *Tian*.

Nabi *Kongzi* wafat dalam usia 72 tahun, pada tanggal 18 bulan ke-2 *Kongzi Li* tahun 479 SM, dimakamkan di kota *Qu Fu* (baca *ji fu*) dekat Sungai *Si Shui* (baca *se suei*), *Zhongguo*.

BAB IV
LAKU BAKTI

Pelajaran 11 :
Aku Anak Berbakti

Pelajaran 12 :
Berbakti di Rumah

Pelajaran 13 :
Berbakti di Masyarakat

Pelajaran 11

Aku Anak Berbakti

Guru, anak berbakti itu seperti apa?

Anak berbakti itu adalah anak yang hormat dan memuliakan orang tuanya.
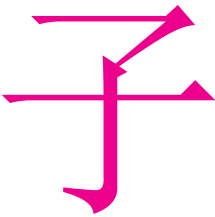
xiao

(baca *siao*)

yang artinya Laku Bakti

Asal kata *xiao* 孝 (baca *siao*) adalah

lao

(baca *lao*)

yang artinya tua

dan

zi

(baca *ce*)

yang artinya anak

Jadi *xiao* 孝 (baca *siao*) = laku bakti artinya

“memuliakan hubungan antara yang lebih rendah (anak) kepada yang lebih tinggi (orang tua)”

Tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit diterima dari orang tua (ayah dan ibu). Perbuatan tidak berani membiarkannya rusak, itulah permulaan laku bakti . (Kitab Bakti I:4)

Orang tua akan bersedih bila anaknya sakit. Perbuatan yang tidak menyedihkan orang tua adalah perbuatan bakti. Contoh perbuatan bakti lainnya adalah menjaga tubuh agar selalu bersih dan sehat. Mematuhi nasehat orang tua untuk makan, belajar, bermain dan istirahat dengan teratur sesuai jadwal setiap hari sehingga kita selalu sehat dan dapat beraktivitas dengan baik.

Aku menjaga mata agar tetap sehat.

Aku menjaga gigi agar tetap bersih dan kuat.

Aku menjaga kebersihan dan kesehatan tubuhku.

Tulislah kegiatan yang kamu lakukan sejak pagi hari hingga malam hari, ceritakanlah!

xiao

(baca *siao*)

Artinya Laku Bakti

老 + 子 = 孝
lǎo + zi = xiào

memuliakan hubungan antara yang lebih rendah (anak) dengan yang lebih tinggi (orang tua)

tidak membiarkan anggota tubuh, anggota badan, kulit pemberian orang tua rusak

SEMBAHYANG *QINGMING*

Apakah setiap tahun kalian mengikuti ayah dan ibu ke makam leluhur untuk bersembahyang ?

Ingatkah kalian tanggal berapa ?

Sembahyang apa namanya ?

Qingming (baca *jing ming*) artinya terang dan cerah gilang gemilang. Hari *Qingming* adalah hari suci untuk berziarah ke makam leluhur, yang dilaksanakan pada tanggal 5 April yaitu 104 hari setelah hari *Dongzhi* tanggal 22 Desember.

Tujuan melakukan sembahyang ini adalah untuk selalu mengingat jasa leluhur sebagai wujud rasa bakti.

Zengzi berkata,"Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan janganlah lupa memperingati sekalipun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal Kebajikannya."
(Lunyu I : 9)

Nabi bersabda,"Bila seseorang selama tiga tahun tidak mengubah Jalan Suci ayahnya, bolehlah ia dinamai berbakti." (Lunyu IV:20)

Pelajaran 12

Berbakti Di Rumah

Guru, bagaimanakah cara berlaku bakti di rumah?

Hormatilah orang tuamu.

Laku bakti yang utama adalah hormat kepada orang tua. *Tian* menciptakan manusia melalui orang tuanya. Orang tua adalah orang yang paling berjasa dalam kehidupan setiap manusia.

Orang tua selalu sayang pada anaknya. Mereka selalu merawat anak-anaknya sejak dalam kandungan hingga dewasa. Mereka merawat dan mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang.

Oleh karena itu sebagai anak, kita harus dapat membalas kasih sayang orang tua dengan cara menghormati mereka. Menyayangi orang tua, membantu meringankan pekerjaan mereka, dan mau mendengarkan nasehatnya adalah cara menghormati orang tua.

Dengan demikian anak telah berlaku bakti kepada orang tua. Orang tua sangat berharap dapat mendidik anak-anaknya menjadi anak yang berbakti.

Apakah kalian juga membantu orangtua?
Aku mengambilkan minum untuk mereka
Aku menyapu halaman rumah
Aku membersihkan tempat tidurku
Aku merapikan mainanku

Bagaimana kalian harus ber-sikap supaya tidak merepotkan?
Aku makan sendiri
Aku belajar mandi sendiri
Aku sudah bisa memakai pakaian sendiri

Apa yang dapat kamu lakukan untuk meringankan pekerjaan ibu di rumah?

____

____

____

____

____

____

____

oleh : ER

DAMAI DI DUNIA

3 3 3 2 1 3 | 5 - - - | 6 6 6 4

BERDIRI KITA SE - MUA DI DALAM SI

1 6 | 5 - - - | 4 4 4 2 5 4 | 3 5

KAP PATTIK MENGHADAP ALTAR NABI *KONG*

1 - | 2 2 2 1 7 1 | 2 - - - | 3 3 3 2

***ZI* NA-BI PENYEDAR HIDUP BERDOALAH**

1 3 | 5 - - - | 6 6 6 4 1 6 | 5 - - - |

BERSAMA DENGAN HATI YANG SUCI

4 4 4 2 5 4 | 3 5 1 - | 2 2

KEPADA TIAN YANG MAHA ESA AGAR

2 1 3 2 | 1 - - - ||

DAMAI DI DUNIA

KINI KU TAHU...
memakai pakaian sendiri
mengambilkan minum
merapikan mainan
LAKU BAKTI DI RUMAH
makan sendiri
mandiri
membersihkan tempat tidur
menyapu halaman rumah
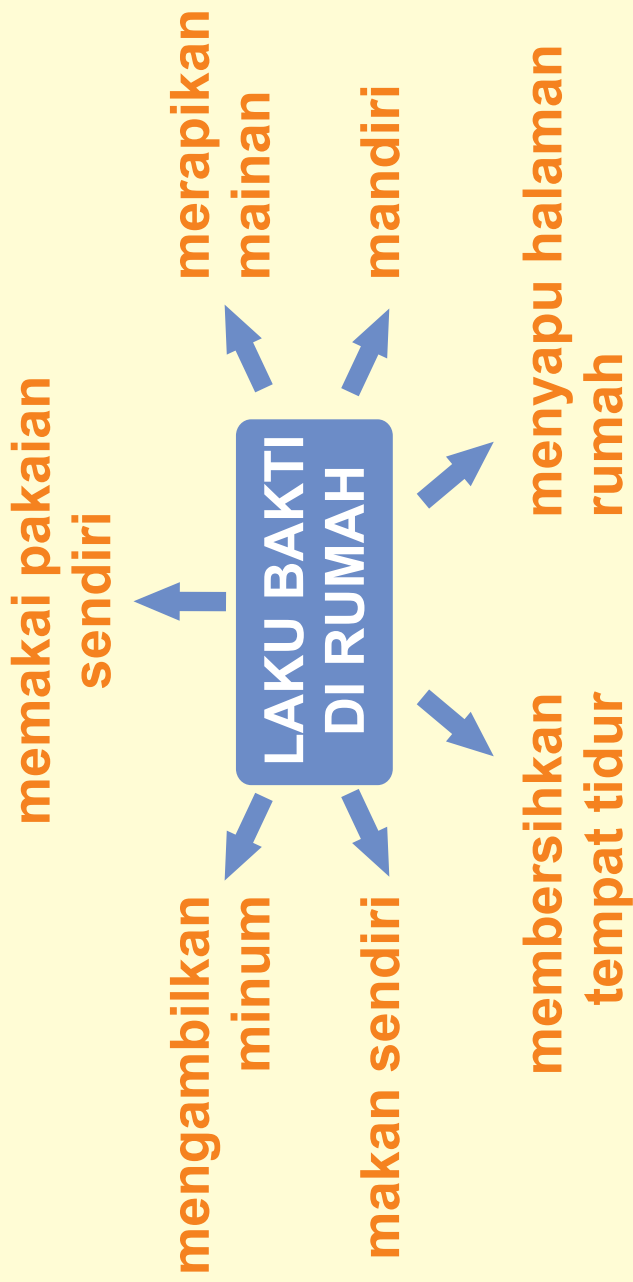
Pelajaran 13
Berbakti Di Masyarakat

Setiap hari kita melakukan kegiatan di dalam rumah maupun di luar rumah.

Contoh kegiatan di dalam rumah:

- ★ Bermain dengan saudara.
- ★ Membantu ibu mencuci piring.
- ★ Belajar dengan tekun.

Contoh kegiatan di luar rumah:

- ★ Berangkat sekolah untuk menuntut ilmu.
- ★ Pergi ke *Litang* (baca *li dang*) untuk beribadah
- ★ Bertamasya menikmati pemandangan alam yang indah.

Segala kegiatan yang kita lakukan baik di rumah maupun di luar rumah harus berpedoman pada kebajikan.

Seorang anak yang berperilaku dengan berpedoman pada kebajikan disebut sebagai *Junzi (baca cuin ce)* yaitu manusia yang berbudi luhur.

Sikap seorang *Junzi* di sekolah
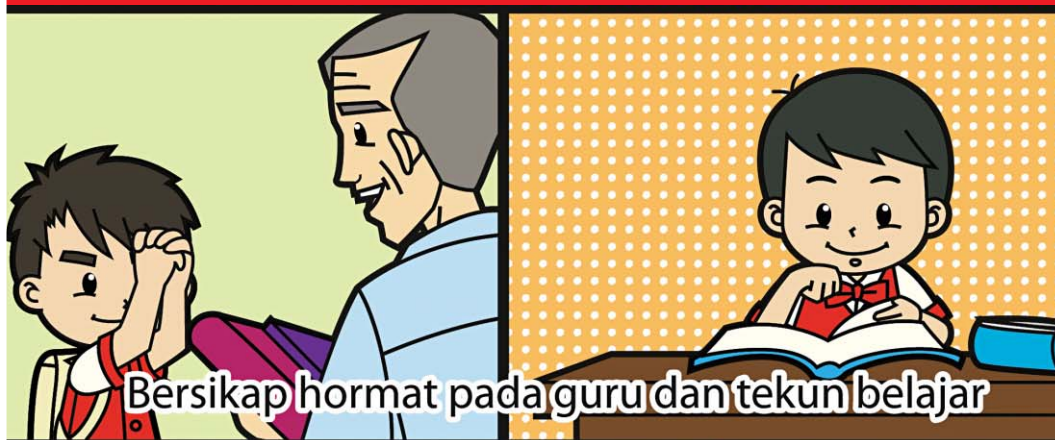
Sikap seorang *Junzi* di tempat umum

Sikap seorang *Junzi* di *lithang*

(baca *li dang*)
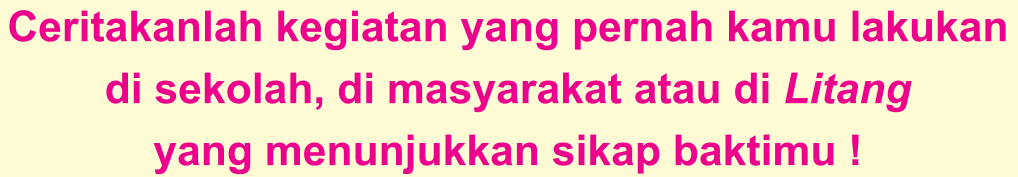
Ceritakanlah kegiatan yang pernah kamu lakukan di sekolah, di masyarakat atau di *Litang* yang menunjukkan sikap baktimu !

BERBAKTI DI MASYARAKAT

DI SEKOLAH

- bersikap hormat
- tekun belajar
- berlaku setia dan dapat dipercaya
- bekerja sama dengan teman
- menjaga kebersihan sekolah

DI TEMPAT UMUM

- jujur dan disiplin
- membantu dengan tulus
- hidup rukun dengan tetangga

DI *LITHANG*

- berpakaian bersih dan sopan
- mendengarkan khotbah dengan sungguh-sungguh
- bersembahyang dengan tekun

Apakah kalian pernah melihat telur yang dapat berdiri di lantai ?

Pada hari apa telur dapat berdiri di lantai ?

Tahukah kalian mengapa telur dapat berdiri di lantai ?

Cobalah pada saat Sembahyang *Duanyang,* tanggal 5 bulan ke-5 *Kongzi Li.*

Tahun ini tepat tanggal berapa ?

DUANYANG

Hari *Duanyang* 端 阳 (baca *tuan yang*) tanggal 5 bulan ke-5 *Kongzi Li* adalah hari suci bersujud kepada *Tian. Duan* artinya lurus, terkemuka, terang, yang menjadi pokok atau sumber. *Yang* artinya matahari yang bersifat positif.

Matahari adalah sumber kehidupan, lambang rahmat dan kemurahan *Tian* kepada manusia dan segenap mahluk di dunia. *Duanyang* adalah saat matahari memancarkan cahaya paling keras.

Upacara Sembahyang *Duanyang* dilakukan pada saat *wuxi* (baca *u si*) yaitu pukul 11.00 – 13.00. Pada saat inilah posisi matahari tegak lurus terhadap bumi sehingga telur ayam dapat berdiri tegak di lantai.

Hari *Duanyang* juga disebut *Duanwu Jie* 端午节 (baca *tuan u cie*) atau Festival Perahu Naga atau *Baichuan* 百船 (baca *pai juan*) artinya seratus perahu. Festival ini diperingati dengan lomba mendayung perahu.

Hal ini untuk mengenang *Qu Yuan* 屈原 (baca *ju yen*), seorang pahlawan yang setia dan berbakti kepada negara.

Sajian khas sembahyang *Duanyang* adalah *zong zi,* (baca *cong ce*) atau *ru zong* (baca *ru cong*). Di Indonesia dikenal dengan *kue cang* atau *bak cang.*

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Si Shu, 1970, Kitab Suci Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani Th. XXVIII, No. 2-3, 1984, Riwayat Hidup Nabi Khongcu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani Th. XXVIII, No. 4-5, 1984, Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani Th. XXXIII, No. 08, 1989, Kumpulan Cerita Anak-anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani No. 29, 2006, Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi *Kongzi,* Sala, MATAKIN.

Xs. Tjhie Tjay Ing, 2006, Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Matakin, 2008, Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti), Sala, MATAKIN.

He Xuanluan, 1998, *Kongzi de gushi*, *Taizhong Shi*, Taiwan, *Qinglian Chubanshe.*

GLOSARI

Āi 哀 (baca : *ai*) = nama rajamuda saat wafatnya Nabi (= Rajamuda Lu'aigong鲁哀公).

B

Bǎichuán 百船 (baca : *pai juan*) = (Festival) Perahu Naga
Bǎotàijí bādé 保太极八德(baca : *pao dai ci pa te*)= sikap tangan menghormat, sikap delapan kebajikan yang mendekap taiji/lambang kehidupan
Bǎoxīn bādé 保心八德 (baca : *pao sin pa de*)= sikap tangan menghormat, sikat delapan kebajikan yang mendekap/menjaga hati
Bóyú 伯鱼(baca : *puo yi*) = nama anak Nabi Kongzi
Bukit Ní 尼山 (baca: *ni shan*) = nama bukit tempat ayah bunda Nabi Khongzi memohon karunia Tian

C

Confucius = Nabi Kongzi

D

Dōngzhì 冬至 (baca : *tong ce*) = sembahyang pada tgl 22 Desember
Duānwǔ Jié 端午节 (baca : *tuan u cie*) = Festival perahu naga tgl 5 bulan 5 Kongzi Li (= Duanyang)
Duānyáng 端阳 (baca : *tuan yang*) = sembahyang besar pada Tian pada tanggal 5 bulan 5 Kongzi Li (= Duanwu Jie)

G

Gōnghè xīnxǐ 恭贺新禧 (baca : *kong he sin si*) = ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan, sukses)
Gōngxǐ fācái 恭喜发财 (baca : *kong si fa jai*)= ucapan tahun baru (semoga makmur)
Guǐshén 鬼神 (baca : *kuei shen*) = Tuhan Yang Maha Roh

H

Hóngbāo 红包 (baca : *hong pao*) = amplop merah berisi uang

J

Jian Guānshì 幵官氏 (baca : *cien kuan she*) = istri Nabi Kongzi
Jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : *cing dien kong*) = sembahyang besar kepada Tian tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru Kongzi Li
Jìng hépíng 敬和平 (baca : *cing he bing*) = sembahyang arwah leluhur tgl 15 bulan 7 Kongzi Li
Jūnzǐ 君子 (baca : *cuin ce*) = susilawan / umat Khonghucu yang dapat berpikir, bersikap tepat sesuai dan berlaku tepat sesuai dengan ajaran Nabi Kongzi

K

Kŏng Mèngpí 孔孟皮 (baca : *kong meng pi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi
Kŏng Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : *gong shu liang he*) = ayah Nabi Kongzi
Kŏngzĭ 孔子 (baca : *gong ce*) = Nabi Kongzi
Kŏngzĭ Lì 孔子历 (baca : *gongce li*) = penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi bumi (= yinli)

L

Lăo 老 (baca : *lao*) = tua
Lĭtáng 礼堂 (baca : *li dang*) = aula / tempat kebaktian
Lŭ鲁 (baca : *lu*) = nama negeri
Lùnyŭ 论语 (baca : *luen yi*) = Kitab Sabda Suci (salah satu bagian Kitab Sishu)
Lŭzhàogōng 鲁照公 (baca : *lu cao kong*) = nama raja muda Negeri Lu

M

Mùduó 木铎 (baca : *mu tuo*) = genta rohani (Tianzhi muduo)
Mèngzĭ 孟子 (baca : *meng ce*) = nama rasul Bingcu; nama salah satu Kitab Sishu

Q

Qílín麒麟 (baca : *ji lin*) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal, bersisik seperti seekor naga
Qīngmíng 清明 (baca : *jing ming*) = hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)
Qŭfù 曲阜(baca : *jii fu*) = kota tempat kelahiran Nabi Kongzi
Qū Yuán 屈原(baca : *jii yuen*) = pahlawan / menteri besar dari Negeri Chu

R

Rì 日(baca : *re*) = tanggal
Rén 人 (baca : *ren*) = manusia
Rújiào 儒教 (baca : *ru ciao*) = agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar, agama Khonghucu

S

Shāndōng 山东 (baca : *shan tong*) = propinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi
Shénzhŭ 神主 (baca : *shen cu*) = papan arwah
Sìshuĭ 泗水 (baca : *se shuei*) = nama sungai dekat makam Nabi Kongzi

T

Tài Shān 泰山 (baca : *dai shan*) = nama gunung di Propinsi Shandong
Tiān 天 (baca : *dien*) = sebutan Tuhan dalam agama Khonghucu
Tiānzhī mùduó 天之木铎 (baca : *dien ce mu tuo*) = genta rohani Tuhan

W

Wànshì shībiăo 万世师表 (baca : *wan she she piao*) = gelar Nabi Kongzi yang berarti guru agung sepanjang masa
Wànshì rúyì 万事如意 (baca : *wan she ru i*) = ucapan tahun baru (semoga berlaksa karya sesuai harapan)

Wéi dé dòng Tiān 惟德动天 (baca : *wei te tong dien*) = salam keimanan yang berarti hanya kebajikan Tuhan berkenan
Wŭshí 午时 (baca : *u she*) = saat pukul 11.00-13.00

X
Xiāng 香 (baca : *siang*) = dupa
Xiānglú 香炉 (baca : *siang lu*) = tempat menancapkan dupa
Xián yŏu yì dé 咸有一德 (baca : *sien you i te*) = jawaban salam keimanan (arti : sungguh miliki yang satu, kebajikan)
Xiào 孝 (baca : *siao*) = berbakti
Xiào Jīng 孝经 (baca : *siao cing*) = Kitab Bakti yang ditulis oleh Zengzi
Xiè Tiān zhī'ēn 谢天之恩 (baca : *sie dien ce en*) = ucapan puji syukur kepada Tian

Y
Yán Xiāng颜襄 (baca : *yen siang*) = kakek Nabi Kongzi
Yán Yăn 言偃 (baca : *yen yen*) = murid kesayangan Nabi Kongzi
Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : *yen ceng cai*) = ibu Nabi Kongzi
Yī一 (baca : *i*) = satu
Yuánxiāo 元宵 (baca : *yuen siao*) = sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzi Li
Yuè 月 (baca : *yue*) = bulan

Z
Zhōngguó 中国 (baca : *cong kuo*) = Negara China/Tiongkok
Zhòng Ní 仲尼 (baca : *cong ni*) = nama lain Nabi Kongzi
Zhōngqiū 中秋 (baca :*cong jiou*) = pertengahan musim gugur
Zhōngqiū yuèbĭng 中秋月饼 (baca : *cong jiou yue ping*) = sajian kue bulan pada sembahyang Zhongqiu
Zhōngyōng 中庸 (baca : *cong yong*) = kitab Tengah Sempurna, bagian dari Kitab Sishu
Zĭ子 (baca : *ce*) = anak
Zĭ Gòng 子贡 (baca : *ce kong*) = nama lain Duan Muci, murid Nabi Kongzi yang paling lama berkabung ketika Nabi wafat
Zĭ Lù 子路 (baca : *ce lu*) = murid Nabi Kongzi

Nabi bersabda,

”Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan?

Kawan-kawan datang dari tempat jauh, tidakkah itu membahagiakan?

Sekalipun orang tidak mau tahu, tidak menyesali; bukankah ini sikap seorang *Junzi*? “

(Kitab *Lunyu* I : 1)

ISBN 978-979-095-629-2 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-630-8 (jil.1)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 11.536,00